



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Inisial Peserta Didik Uji Coba Kuisisioner

No	Nama	Ket
		L/P
1	AND	P
2	AHP	L
3	AI	P
4	ARR	P
5	ARJ	P
6	ADV	P
7	AAS	P
8	AKZ	P
9	EGF	P
10	FDP	P
11	FAA	P
12	GDP	P
13	IZM	P
14	IH	L
15	INA	P
16	KNE	P
17	KFR	P
18	KRY	P
19	LNR	P
20	MJP	P
21	MDL	P
22	NKI	P
23	NHA	P
24	NAAM	L
25	NMA	P
26	NNK	P
27	RY	P
28	RATB	P
29	RAK	L
30	RRP	P
31	SZP	P
32	TKR	P
33	TAP	P
34	TP	P
35	YSP	P
36	ZS	P

Lampiran 2. Modul Ajar Kelompok Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Surakarta
Penyusun	Nita Cahya Yulistiana
Tema Besar	Jenis Uang dan Jenis Bank
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan Syarat Uang 2. Fungsi Uang 3. Jenis Uang 4. Jenis Bank 5. Bank Berdasarkan Kepemilikan 6. Bank Berdasarkan Penentuan Harga 7. Bank Berdasarkan Target Pasar 8. Fungsi Bank
Deskripsi	Peserta didik mampu memahami dan mempelajari tentang jenis uang dan jenis bank
Kelas/Semester	X/Genap
Jumlah Pertemuan	3 x Pertemuan
Fase Capaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan sejarah munculnya uang, mendefinisikan pengertian uang, menjelaskan syarat sah uang, menjelaskan fungsi asli dari uang, menjelaskan fungsi turunan dari uang, mengidentifikasi jenis uang berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya, mengidentifikasi jenis uang berdasarkan bahan yang digunakan, mengidentifikasi jenis uang berdasarkan lembaga yang mengeluarkan,

	<p>mengidentifikasi jenis uang berdasarkan wilayah berlakunya.</p> <p>2. Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan bank indonesia sebagai bank sentral, menjelaskan kegiatan bank umum, menjelaskan bank milik pemerintah, menjelaskan bank milik swasta nasional, menjelaskan bank milik koperasi, menjelaskan bank milik asing, menjelaskan bank milik campuran, menjelaskan bank konvensional, menjelaskan bank syariah, menjelaskan <i>retail bank</i>, menjelaskan <i>corporate bank</i>, menjelaskan <i>retail-corporate bank</i>, mengidentifikasi fungsi bank secara umum, mengidentifikasi fungsi bank secara khusus.</p>
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif
Model Pembelajaran	<i>Discovery Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap muka
Bentuk Penilaian	Asesmen kognitif dan non kognitif
Sumber Belajar	Buku paket, buku pegangan, modul ajar , dan internet
Bahan Pelajaran	Lembar observasi dan lembar penilaian
Media Pembelajaran	LCD <i>projector</i> , <i>PPT</i> , internet, <i>quizizz</i>
Tujuan Pembelajaran	<p>1. Tujuan pembelajaran adalah untuk memotivasi peserta didik agar dapat menelusuri sejarah dan syarat sah uang, fungsi uang, dan jenis uang. Dengan memahami konsep dasar uang, peserta didik dapat melihat relevansi materi dalam</p>

kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan rasa ingin tahu serta peserta didik akan termotivasi untuk belajar karena materi ini langsung berkaitan dengan pengalaman mereka menggunakan berbagai jenis uang dalam transaksi sehari-hari. Dengan menyadari peluang karir di bidang keuangan, peserta didik akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi lebih dalam.

2. Tujuan pembelajaran adalah untuk memotivasi peserta didik agar dapat menelusuri jenis bank, bank berdasarkan kepemilikan, bank berdasarkan penentuan harga, bank berdasarkan target pasar, fungsi bank dan bank berdasarkan tingkatan kantor. Mengetahui berbagai jenis bank dan peran masing-masing membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi karena mereka dapat mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari dan transaksi keuangan. Mengetahui prospek karir yang menarik di bidang perbankan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih mendalami materi dan melihat pembelajaran sebagai investasi jangka anjang sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat.

DESKRIPSI SETIAP PERTEMUAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, b. Pendidik menyapa peserta didik dan meminta siswa absen, c. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, d. Pendidik memberikan kuisisioner <i>pre test</i> kepada peserta didik tentang motivasi belajar, e. Pendidik memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari, f. Pendidik bersama peserta didik berdiskusi, melalui pertanyaan pematik.	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam, b. Peserta didik absen, c. Peserta didik didik mendengarkan motivasi yang diberikan pendidik, d. Peserta didik menjawab kuisisioner <i>pre test</i> , e. Peserta didik menanggapi materi yang akan dipelajari, f. Peserta didik secara responsif menjawab setiap pertanyaan pendidik sesuai dengan pemikiran masing-masing.	20 menit
Kegiatan Inti	1. Orientasi a. Pendidik menyangkan ppt mengenai materi jenis uang b. Sebelum menjawab pertanyaan,	1. Orientasi a. Peserta didik memperhatikan penjelasan ppt, b. Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>pendidik melempar jawab kepada peserta didik,</p> <p>c. Pendidik membuat kesimpulan atas jawaban peserta didik.</p> <p>2. Merumuskan masalah</p> <p>a. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anak tiap kelompok,</p> <p>b. Pendidik meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan,</p> <p>3. Mengajukan hipotesis</p> <p>a. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengajukan pertanyaan,</p> <p>b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk</p>	<p>materi yang tidak dimengerti,</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Merumuskan masalah</p> <p>a. Peserta didik membentuk kelompok,</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <p>3. Mengajukan hipotesis</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kasus yang telah diberikan kepada pendidik,</p> <p>b. Peserta didik menemukan jawaban dari pertanyaannya.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>memancing peserta didik menjawab.</p> <p>4. Mengumpulkan data Pendidik membimbing peserta didik dalam mengumpulkan jawaban dari pertanyaan.</p> <p>5. Menguji hipotesis Pendidik membimbing peserta didik dalam menguji jawaban dari pertanyaan.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik meminta perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi, Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi, Pendidik menyimpulkan hasil diskusi, Pendidik memberikan <i>post test</i> mengenai materi yang telah diajarkan melalui <i>quizizz</i> 	<p>4. Mengumpulkan data Peserta didik mengumpulkan jawaban dari berbagai sumber belajar.</p> <p>5. Menguji hipotesis Peserta didik menguji jawaban dari berbagai sumber belajar.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas, Kelompok lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan maupun masukan, Peserta didik memperhatikan dan mencatat hasil diskusi, Peserta didik menjawab <i>post test</i> melalui <i>quizizz</i>. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Penutupan	a. Pendidik meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, b. Pendidik memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, c. Mengarahkan dan mengajak peserta didik berdoa, d. Menutup pertemuan dan memberikan salam.	a. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, b. Peserta didik mencatat gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, c. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.	10 menit

PERTEMUAN 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, b. Pendidik menyapa peserta didik dan meminta siswa absen, c. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, d. Pendidik memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari, e. Pendidik bersama peserta didik berdiskusi, melalui pertanyaan pematik.	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam, b. Peserta didik menjawab pendidik terkait presensi, c. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan pendidik, d. Peserta didik menanggapi materi yang akan dipelajari,	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
		e. Peserta didik secara responsif menjawab setiap pertanyaan pendidik sesuai dengan pemikiran masing-masing.	
Kegiatan Inti	<p>1. Orientasi</p> <p>a. Pendidik menyangkan ppt mengenai materi jenis bank,</p> <p>b. Sebelum menjawab pertanyaan, pendidik melempar jawab kepada peserta didik,</p> <p>c. Pendidik membuat kesimpulan atas jawaban peserta didik.</p> <p>2. Merumuskan masalah</p> <p>a. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anak tiap kelompok,</p> <p>b. Pendidik meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan,</p> <p>3. Mengajukan hipotesis</p> <p>a. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengajukan pertanyaan,</p> <p>b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk memancing peserta didik menjawab.</p> <p>4. Mengumpulkan data</p>	<p>1. Orientasi</p> <p>a. Peserta didik memperhatikan penjelasan ppt,</p> <p>b. Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai materi yang tidak dimengerti,</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Merumuskan masalah</p> <p>a. Peserta didik membentuk kelompok,</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>3. Mengajukan hipotesis</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kasus yang telah diberikan kepada pendidik,</p> <p>b. Peserta didik menemukan jawaban dari pertanyaannya.</p> <p>4. Mengumpulkan data</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>Pendidik membimbing peserta didik dalam mengumpulkan jawaban dari pertanyaan.</p> <p>5. Menguji hipotesis Pendidik membimbing peserta didik dalam menguji jawaban dari pertanyaan.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik meminta perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi, Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi, Pendidik menyimpulkan hasil diskusi, Pendidik memberikan <i>post test</i> mengenai materi yang telah diajarkan melalui <i>quizizz</i>. 	<p>Peserta didik mengumpulkan jawaban dari berbagai sumber belajar.</p> <p>5. Menguji hipotesis Peserta didik menguji jawaban dari berbagai sumber belajar.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas, Kelompok lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan maupun masukan, Peserta didik memperhatikan dan mencatat hasil diskusi, Peserta didik menjawab <i>post test</i> melalui <i>quizizz</i>. 	
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> Pendidik meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, Pendidik memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, Mengarahkan dan mengajak peserta didik berdoa, 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, Peserta didik mencatat gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	d. Menutup pertemuan dan memberikan salam.	c. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.	

PERTEMUAN 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, b. Pendidik menyapa peserta didik dan meminta siswa absen, c. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, d. Pendidik memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari, e. Pendidik bersama peserta didik berdiskusi, melalui pertanyaan pematik.	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam, b. Peserta didik menjawab pendidik terkait presensi, c. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan pendidik, d. Peserta didik menanggapi materi yang akan dipelajari, e. Peserta didik secara responsif menjawab setiap pertanyaan pendidik sesuai dengan pemikiran masing-masing.	20 menit
Kegiatan Inti	1. Orientasi a. Pendidik menyangkan ppt mengenai materi jenis bank, b. Sebelum menjawab pertanyaan, pendidik melempar jawab kepada peserta didik,	1. Orientasi a. Peserta didik memperhatikan penjelasan ppt, b. Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai materi yang tidak dimengerti,	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>c. Pendidik membuat kesimpulan atas jawaban peserta didik.</p> <p>2. Merumuskan masalah</p> <p>a. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 anak tiap kelompok,</p> <p>b. Pendidik meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.</p> <p>3. Mengajukan hipotesis</p> <p>a. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengajukan pertanyaan,</p> <p>b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk memancing peserta didik menjawab.</p> <p>4. Mengumpulkan data</p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam mengumpulkan jawaban dari pertanyaan.</p> <p>5. Menguji hipotesis</p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam menguji jawaban dari pertanyaan.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <p>a. Pendidik meminta perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi,</p>	<p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Merumuskan masalah</p> <p>a. Peserta didik membentuk kelompok,</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <p>3. Mengajukan hipotesis</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kasus yang telah diberikan kepada pendidik,</p> <p>b. Peserta didik menemukan jawaban dari pertanyaannya.</p> <p>4. Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik mengumpulkan jawaban dari berbagai sumber belajar.</p> <p>5. Menguji hipotesis</p> <p>Peserta didik menguji jawaban dari berbagai sumber belajar.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <p>a. Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas,</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	b. Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi, c. Pendidik menyimpulkan hasil diskusi, d. Pendidik memberikan <i>post test</i> mengenai materi yang telah diajarkan melalui <i>quizizz</i> e. Pendidik memberikan kuisisioner <i>post test</i> mengenai materi motivasi belajar	b. Kelompok lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan maupun masukan, c. Peserta didik memperhatikan dan mencatat hasil diskusi, d. Peserta didik menjawab <i>post test</i> melalui <i>quizizz</i> . e. Peserta didik menjawab kuisisioner <i>post test</i> .	
Penutupan	a. Pendidik meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, b. Pendidik memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, c. Mengarahkan dan mengajak peserta didik berdoa, d. Menutup pertemuan dan memberikan salam.	a. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, b. Peserta didik mencatat gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, c. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.	10 menit

Surakarta, 20 Januari 2024

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Siti Nur Syakbaniyah Sp.d,M.pd
NIP. 197110072006042011

Nita Cahya Yulistiana
NIM. K7719051

RINGKASAN MATERI

➤ JENIS UANG

A. SEJARAH DAN SYARAT UANG

1. Sejarah Munculnya Uang

a. Masa sebelum barter

Pada zaman purba, atau pada masyarakat yang masih sangat sederhana, orang belum bisa menggunakan uang. Perdagangan dilakukan dengan menukarkan barang dengan barang secara langsung. Cara ini dapat berjalan selama tukar menukar masih terbatas pada beberapa jenis barang saja.

b. Masa barter

Masyarakat pada mulanya belum mengenal pertukaran. Apa yang diperoleh dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Selanjutnya timbul pertukaran "barter", yaitu pertukaran barang dengan barang. Ternyata ada banyak kesulitan untuk menemukan barang yang dapat diterima umum (generally accepted) dengan nilai pertukaran yang seimbang untuk digunakan sebagai alat tukar.

Pengaruh orang Romawi tersebut masih terlihat sampai sekarang. Orang Inggris menyebut upah sebagai salary yang berasal dari bahasa Latin salarium yang berarti garam. Menentukan nilai uang untuk penyimpanan (storage) dan pengangkutan (transportation) menjadi sulit dilakukan. Kesulitan lainnya ialah kurangnya daya tahan benda tersebut.

Merujuk pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan-kesulitan sistem barter di antaranya: (1) sulit menemukan barang untuk kebutuhan yang mendesak, (2) sulit menentukan perbandingan barang yang ditukarkan, dan (3) sulit memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam.

c. Sistem uang barang

Sistem uang barang merupakan sistem pembayaran yang menggunakan suatu barang yang berharga sebagai alat pembayaran. Pada masa itu, orang bersedia menukar barang yang berharga untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan. Barang berharga itulah yang disebut uang barang.

Masyarakat mulai berpikir barang perantara sebagai alat penukaran yang dapat mempermudah pertukaran.

d. Masa uang

Pembuatan uang muncul karena kesulitan yang timbul dalam sistem barter atau sistem uang barang. Orang mulai berpikir untuk menemukan suatu alat yang mempermudah proses penukaran barang. Logam kemudian dipilih sebagai alat tukar karena memiliki nilai yang tinggi yang digemari umum, tahan lama, tidak mudah rusak, mudah dipecah tanpa mengurangi nilai, dan mudah dipindahkan. Logam yang dijadikan alat tukar yang memenuhi syarat tersebut adalah emas dan perak. Uang logam emas dan perak juga disebut sebagai uang penuh (*full bodied money*), artinya nilai bahan uang (nilai intrinsik) sama dengan nilai yang tercantum pada mata uang (nilai nominal).

Kesulitan kembali muncul ketika perkembangan pertukaran yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sementara jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan). Maka, lahirlah uang kertas. Uang kertas yang beredar pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100% dengan emas atau perak yang disimpan di pandai emas atau perak dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya. Selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas (secara langsung) sebagai alat pertukaran.

2. Pengertian Uang

Uang pada dasarnya diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat pembayaran dan alat tukar-menukar yang sah. Berikut ini adalah beberapa pengertian uang yang diberikan oleh para ahli ekonomi.

- a. Robertson, dalam buku *Money* (1922): "*Money is something which is widely accepted in payment for goods*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang

b.R. S. Sayers, dalam buku *Modern Banking* (1938) "*Money is something that is widely accepted for the settlement of debt*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang

Jadi dapat disimpulkan bahwa uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu dan keberadaan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Syarat Sah Uang

Suatu benda dapat dijadikan uang jika benda tersebut telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum. Syarat-syarat itu adalah sebagai berikut:

a. *Acceptability dan cognizability*

Persyaratan utama sesuatu menjadi uang adalah diterima secara umum (*acceptability*) dan diketahui secara umum (*cognizability*). Diterimanya sesuatu secara umum dan penggunaannya sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, dan lainnya tumbuh secara luas karena kegunaan uang untuk ditukarkan dengan barang dan jasa.

b. *Stability of value*

Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang ialah adanya nilai uang. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menjaga agar nilai uang tetap stabil ataupun tidak terlalu berfluktuasi. Jika tidak, uang tidak akan diterima secara umum karena masyarakat mencoba menyimpan kekayaannya dalam bentuk barang-barang yang nilainya stabil. Jika nilai mata uang suatu negara berfluktuasi secara tajam, masyarakat negara tersebut akan mengurangi fungsi uang sebagai alat penuh dan satuan hitung.

c. *Elasticity of supply*

Jumlah uang yang beredar harus mencukupi kebutuhan dunia usaha (perekonomian). Ketidakmampuan menyediakan uang untuk mengimbangi kegiatan usaha akan mengakibatkan perdagangan macet

dan pertukaran dilakukan seperti pada perekeonomian barter (barang ditukar dengan barang yang lain secara langsung).

d. Portability

Uang harus mudah dibawa untuk urusan setiap hari. Transaksi dalam jumlah besar dapat dilakukan dengan uang dalam jumlah (fisik) yang kecil jika nilai nominalnya besar.

e. Durability

Dalam pemindahan uang dari tangan yang satu ke tangan yang lain, nilai fisik uang harus tetap terjaga.

f. Divisibility

Uang digunakan untuk mempermudah transaksi dari berbagai jumlah sehingga uang dari berbagai nominal (satuan/unit) harus dicetak untuk mencukupi/melancarkan transak jual beli. Uang menjamin uang yang satu dengan uang yang lainnya dapat ditukarkan. Oleh karena itu, semua jenis uang harus dijaga agar tetap nilainya.

g. Scarcity

Jumlah uang harus terbatas dan tidak mudah dipalsukan.

B. FUNGSI UANG

Secara umum, uang berfungsi sebagai perantara untuk pertukaran barang dengan barang, juga untuk menghindarkan perdagangan dengan cara barter. Secara lebih rinci, fungsi uang dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

1. Fungsi Asli

a. Alat tukar (*medium of exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat di atasi dengan pertukaran uang.

b. Satuan hitung (*unit of account*)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga). Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.

c. Alat penyimpan nilai (*store of value*)

Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*value*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dan masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, ia dapat menyimpan uang tersebut untuk membeli barang dan jasa di masa mendatang.

2. Fungsi Turunan

Sesuai dengan fungsi pokoknya, uang ditujukan untuk dijadikan alat utama dalam memperlancar perdagangan. Sehubungan dengan tujuan tersebut, uang dapat melaksanakan empat fungsi khusus, yaitu:

a. Sebagai satuan nilai

Ada berbagai sebutan mengenai fungsi uang sebagai satuan nilai (*unit of value*), di antaranya:

- 1) Satuan hitung (*unit of account*),
- 2) Nilai ukur umum (*common measure of value*),
- 3) Standar nilai (*standard of value*),
- 4) Nilai denominasi umum (*common denominator of value*).

Kesemuanya menunjukkan nilai ukur satuan terhadap nilai barang-barang dan jasa. Dapat juga dikatakan sebagai satuan hitung dari uang sebagai alat tukar yang digunakan untuk menunjukkan nilai barang dan jasa. Nilai barang atau jasa yang diukur dengan satuan moneter tersebut kemudian dinyatakan sebagai harga (*price*).

b. Sebagai alat tukar

Uang disebut sebagai alat tukar (*medium of exchange*), sebagai alat sirkulasi (*circulating medium*), atau sebagai alat pembayaran (*means of payment*). Uang sebagai alat tukar didasarkan pada adanya kebutuhan manusia untuk memperoleh atau melepas barang atau jasa. Uang sebagai perantara tukar-menukar membawa kemudahan dalam perdagangan. Dalam hal ini sering disebut sebagai daya beli yang umum (*generalized purchasing power*) atau pembawa kebebasan (*bearer of option*).

c. Sebagai alat pembayaran utang

Sebagai alat pembayaran utang, uang berperan sebagai satuan pengukur pembayaran tertunda, pembayaran berjangka, atau pembayaran di masa yang akan datang, atau pembayaran utang-piutang. Uang dapat digunakan sebagai standar satuan nilai untuk pembayaran di kemudian hari. Oleh karena itu uang selayaknya mempunyai nilai yang relatif stabil. Dengan demikian, penerima pembayaran di masa yang akan datang tidak dirugikan karena kontrak hari ini mempunyai nilai uang yang sama dengan nilai uang di masa yang akan datang.

d. Sebagai alat penimbun kekayaan

Pemegang uang adalah pemegang daya beli di mana uangnya dapat digunakan sebagai alat tukar atau pembayaran barang-barang yang mereka inginkan. Uang diterima setiap saat sebagai penukar barang dan jasa yang diinginkan. Menyimpan uang berarti pula menyimpan/menimbun kekayaan karena uang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk memperoleh barang dan jasa. Menyimpan uang merupakan alat penimbun kekayaan yang efektif, tetapi jika nilainya turun menyimpang uang merupakan alat penimbun kekayaan yang tidak efektif.

e. Sebagai alat pemindahan kekayaan (modal)

Fungsi sebagai alat pemindah kekayaan merupakan salah satu fungsi turunan atau sekunder uang. Di sini, uang berfungsi sebagai alat

penambah atau memperbesar modal atau simpanan, baik digunakan sebagai modal untuk diri sendiri maupun dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan.

f. Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial

Uang juga merupakan alat untuk meningkatkan status sosial, artinya semakin besar jumlah uang yang dimiliki, semakin terpandang seseorang di mata masyarakat.

C. JENIS UANG

Uang yang beredar terdiri atas beberapa jenis sehingga untuk mengetahui masing-masing jenis perlu suatu pengamatan khusus melalui tinjauan tertentu. Jenis uang dapat dikelompokkan berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya, bahan yang digunakan, lembaga yang mengeluarkan, dan wilayah berlakunya.

1. Jenis Uang Berdasarkan Nilai yang Terkandung dalam Bendanya

a. Nilai nominal dan nilai intrinsik

Yang dimaksud dengan nilai nominal adalah nilai tetap yang dibubuhkan atau dicapkan pada uang, baik pada uang kertas dan logam maupun uang plastik. Nilai nominal yang tercantum pada uang merupakan satuan hitung moneter dengan kekuatan atau ukuran daya bayar (daya tukar) yang besarnya sesuai dengan nilai yang tercantum pada uang yang bersangkutan. Nilai intrinsik ialah nilai sebenarnya yang terkandung dalam benda yang digunakan sebagai uang.

Pada benda yang disebut uang, di mana terkandung nilai nominal dan nilai intrinsiknya, akan terdapat kemungkinan:

1. nilai nominalnya sama dengan nilai intrinsiknya, atau
2. nilai nominalnya lebih tinggi daripada nilai intrinsiknya.

2. Jenis Uang Berdasarkan Bahan yang Digunakan

a. Uang logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam. Logam yang digunakan biasanya emas atau perak karena kedua logam itu

memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

b. Uang kertas

Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

3. Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkannya

a. Uang kartal

Uang kartal (*common money*) adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

b. Uang giral

Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya dibayar dengan uang ini. Untuk menarik uang giral, orang menggunakan cek. Contoh uang giral adalah cek, giro, kartu kredit, dan wesel pos.

4. Berdasarkan Wilayah Berlakunya

a. Uang domestik

Uang domestik adalah uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu. Contoh: rupiah, ringgit, peso.

b. Uang regional

Uang regional adalah uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti Euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.

c. Uang internasional

Uang internasional adalah uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional).

➤ **JENIS BANK**

A. JENIS BANK

1. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort*. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Bank Indonesia bertujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, serta melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian. Peranan Bank Sentral, antara lain sebagai berikut:

a. Bank Sirkulasi

Bank Sentral adalah pemegang hak tunggal (hak oktroi) dalam pengedaran uang kertas atau uang logam sebagai alat pembayaran yang sah.

b. *Banker's bank*

Bank Sentral adalah bankir dari bank-bank. Di sini, Bank Sentral berkedudukan sebagai salah satu sumber dana bagi bank lainnya. Bank Sentral dapat memberikan kredit likuiditas dan kredit likuiditas gadai ulang.

c. *Lender of the last resort*

Bank Sentral dapat memberikan pinjaman kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit likuiditas darurat.

d. Pelaksana kebijakan moneter

Sebagai pelaksana kebijakan moneter, Bank Sentral mengeluarkan kebijakan beberapa instrumen moneter, seperti

- 1) minimum *reserve ratio requirement* atau *cash ratio*
- 2) operasi pasar terbuka (*open market operation*)
- 3) fasilitas diskonto (*discount window*)
- 4) pengawasan kredit selektif (*credit allocation/selective credit control*)
- 5) tingkat nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange rate*)

e. Penjaga posisi likuiditas negara

Sebagai penjaga posisi likuiditas negara, Bank Sentral menangani masalah pengaturan dan penatausahaan neraca pembayaran Indonesia.

2. Kegiatan Bank Umum

Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/ PBV2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

Kegiatan bank umum yang utama, antara lain sebagai berikut:

- a. menghimpun dana dari masyarakat,
- b. memberikan kredit,
- c. menerbitkan surat pengakuan utang,
- d. memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun bank itu sendiri,
- e. menerima pembayaran dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga,
- f. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, dan
- g. melakukan penempatan dana dari nasabah tercatat di bursa efek.

B. BANK BERDASARKAN KEPEMILIKANNYA

1. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang akte pendirian dan permodalan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank milik pemerintah Indonesia antara lain Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Bank Pemerintah Daerah (BPD) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. BPD sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah, seperti BPD DKI Jakarta, BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah, BPD D.I. Yogyakarta, BPD Riau, BPD Jawa Timur, BPD Sulawesi Selatan, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Papua, dan BPD lainnya.

2. Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta dan pembagian keuntungan semua milik swasta. Bank swasta nasional di antaranya Bank Bumiputera, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Muamalat, Bank Niaga, dan Bank Universal.

3. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, seperti Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

4. Bank Milik Asing

Bank milik asing adalah bank yang kepemilikannya merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri baik milik swasta asing maupun pemerintah asing. Yang termasuk bank asing antara lain ABN AMRO Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, City Bank, Chase Manhattan Bank, Deutsche Bank, European Asian Bank, Hongkong Bank, dan Standard Chartered Bank.

5. Bank Milik Campuran

Bank campuran adalah bank yang kepemilikannya dimiliki bersama oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Contoh- contoh bank milik campuran antara lain Bank Finconesia, Bank Merincorp, Bank PDFCI, Bank Sakura Swadarma, Ing Bank, Inter Pacifik Bank, Mitsubishi Buana Bank, Paribas BBD Indonesia, Sumitomo Niaga Bank, dan Sanwa Indonesia Bank.

C. BANK BERDASARKAN PENENTUAN HARGA

Dilihat dari cara menentukan baik harga jual maupun harga beli, bank dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

1. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga. Metode bunga dipilih karena metode ini sudah ada terlebih dahulu, sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara luas. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk untuk menyerap dana masyarakat.

2. Bank Syariah

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

D. BANK BERDASARKAN TARGET PASAR

1. Retail Bank

Bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah nasabah retail Pengertian retail di sini adalah nasabah nasabah individual, perusahaan, dan lembaga lain yang skalanya

2. Corporate Bank

Bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah yang berskala besar. Mengingat nasabah yang berskala besar ini biasanya berbentuk korporasi, bank kelompok ini disebut corporate bank

3. *Retail-Corporate Bank*

Selain kedua jenis bank di atas, terdapat juga bank yang tidak berfokus pada kedua pilihan jenis nasabah di atas. Bank jenis ini tidak hanya memberikan pelayanan kepada nasabah retail tetapi juga kepada korporasi.

E. FUNGSI BANK

1. Fungsi Bank secara Umum

Secara umum bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary.

Fungsi bank menurut Thomas Suyatno dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Bank dilihat sebagai penerima kredit. Dalam konteks ini bank menerima uang dan dana-dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) simpanan atau tabungan biasa yang dapat diminta diambil kembali setiap saat;
 - 2) deposito berjangka yang merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya kembali hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan habis
 - 3) simpanan dalam rekening koran/ giro atas nama si penyimpan giro yang penarikan hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro atau perintah tertulis kepada bank.
- b. Bank dilihat sebagai pemberi kredit. Dalam konteks ini, bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif. Dengan demikian, fungsi bank terutama dilihat sebagai pemberi kredit tanpa mempermasalahkan apakah kredit itu berasal dari deposito atau

tabungan yang diterimannya atau bersumber pada penciptaan kredit yang dilakukan oleh bank itu sendiri.

- c. Bank dilihat sebagai pemberi kredit bagi masyarakat melalui sumber baik yang berasal dari modal sendiri, simpanan/ tabungan masyarakat maupun melalui penciptaan uang bank.

2. Fungsi Bank secara Khusus

a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust) baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling memengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

c. *Agent of services*

Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

F. BANK BERDASARKAN TINGKATAN KANTOR

1. Kantor Pusat (KP)

Setiap bank memiliki kantor pusat yang tidak melakukan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya. Kegiatan utamanya

adalah mengendalikan jalannya kebijakan kantor pusat terhadap cabang-cabangnya.

2. Kantor Cabang (KC)

Kegiatan utamanya adalah memberikan jasa bank paling lengkap dan membawahi kantor cabang pembantu.

3. Kantor Cabang Pembantu (KCP)

Kegiatan jasa bank hanya melayani sebagian dari kegiatan cabang penuh. Apabila cabang pembantu telah memenuhi kriteria sebagai cabang penuh, statusnya dapat diubah menjadi cabang penuh dari kantor pusat.

4. Kantor Kas

Kegiatannya hanya meliputi teller kasir. Kegiatan ini biasanya dilayani dengan mobil dan sering disebut kas keliling. Kegiatan pelayanan kas adalah kegiatan kas keliling, Payment Point, dan kegiatan layanan dengan menggunakan kartu Automated Teller Machine (ATM) dan/atau kartu debit. Adapun kas keliling adalah kegiatan pelayanan kas dalam rangka melayani masyarakat secara berpindah-pindah dengan menggunakan alat transportasi atau pada lokasi tertentu secara tidak permanen, seperti kas mobil, kas terapung atau konter BPR nonpermanen.

SOAL 1. DISKUSI: JENIS UANG

1. Jelaskan pengertian uang menurut Robertson, dalam buku *Money* (1922) dan R. S. Sayers, dalam buku *Modern Banking* (1938)!
2. Berikan contoh penerapan uang berdasarkan wilayah berlakunya!
3. Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!
4. Jelaskan pengertian uang menurut pendapat anda!
5. Sebutkan dan jelaskan fungsi uang!

SOAL 2. DISKUSI JENIS BANK

1. Jelaskan tugas pokok bank!
2. Sebutkan dan jelaskan jenis bank!
3. Apa perbedaan bank konvensional dan bank syariah?

SOAL 3. DISKUSI JENIS BANK

1. Jelaskan apa yang dimaksud *corporate bank*!
2. Sebutkan dan jelaskan fungsi bank!
3. Jelaskan maksud dan kegiatan dari kantor cabang pembantu (KCP)!

KUNCI JAWABAN SOAL 1. DISKUSI JENIS UANG

1. Pengertian uang menurut
 - a. Robertson, dalam buku *Money* (1922): "*Money is something which is widely accepted in payment for goods*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang
 - b. R. S. Sayers, dalam buku *Modern Banking* (1938) "*Money is something that is widely accepted for the settlement of debt*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang
2. Berdasarkan wilayah berlakunya
 - a. Uang domestic

Uang domestic adalah uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu. Contoh: rupiah, ringgit, peso.
 - b. Uang regional

Uang regional adalah uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti Euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.
 - c. Uang internasional

Uang internasional adalah uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional).
3. Jumlah uang beredar harus diatur supaya kegiatan ekonomi tetap stabil. Pengaturan peredaran uang itu penting karena jika tidak seimbang akan mengganggu kestabilan ekonomi dan nilai mata uang. Sementara itu stabilitas ekonomi tecermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa. Inflasi bisa terjadi apabila jumlah uang yang beredar tinggi sehingga meningginya harga barang dan jasa.
4. Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu dan keberadaan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Fungsi uang yaitu fungsi asli dan fungsi turunan
 - Fungsi Asli

a. Alat tukar (*medium of exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran.

b. Satuan hitung (*unit of account*)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman.

d. Alat penyimpan nilai (*store of value*)

Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*value*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dan masa sekarang ke masa mendatang. Untuk membeli barang dan jasa di masa mendatang.

➤ Fungsi Turunan

Sesuai dengan fungsi pokoknya, uang ditujukan untuk dijadikan alat utama dalam memperlancar perdagangan. Sehubungan dengan tujuan tersebut, uang dapat melaksanakan empat fungsi khusus, yaitu:

a. Sebagai satuan nilai

Ada berbagai sebutan mengenai fungsi uang sebagai satuan nilai (*unit of value*), yaitu satuan hitung, nilai ukur umum, standar nilai, nilai denominasi umum.

b. Sebagai alat tukar

Uang sebagai alat tukar didasarkan pada adanya kebutuhan manusia untuk memperoleh atau melepas barang atau jasa. Uang sebagai perantara tukar-menukar membawa kemudahan dalam perdagangan.

c. Sebagai alat pembayaran utang

Sebagai alat pembayaran utang, uang berperan sebagai satuan pengukur pembayaran tertunda, pembayaran berjangka, atau pembayaran di masa yang akan datang, atau pembayaran utang-piutang yang di masa yang akan datang.

d. Sebagai alat penimbun kekayaan

Menyimpan uang berarti pula menyimpan/menimbun kekayaan karena uang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk memperoleh barang dan jasa. Menyimpan uang merupakan alat penimbun kekayaan yang efektif, tetapi jika nilainya turun menyimpan uang merupakan alat penimbun kekayaan yang tidak efektif.

e. Sebagai alat pemindahan kekayaan (modal)

Fungsi sebagai alat pemindah kekayaan merupakan salah satu fungsi turunan atau sekunder uang. Di sini, uang berfungsi sebagai alat penambah atau memperbesar modal atau simpanan, baik digunakan sebagai modal untuk diri sendiri maupun dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan.

f. Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial

Uang juga merupakan alat untuk meningkatkan status sosial, artinya semakin besar jumlah uang yang dimiliki, semakin terpandang seseorang di mata masyarakat.

KUNCI JAWABAN SOAL 2. DISKUSI JENIS BANK

1. Tugas pokok bank adalah membantu pemerintah dalam mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah, serta mendorong kelancaran produksi dan pembangunan dalam memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

2. Jenis bank ada dua yaitu,

➤ Bank Indonesia sebagai bank sentral

Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort*. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang.

➤ Kegiatan Bank Umum

Kegiatan bank umum yang utama, antara lain yaitu menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun bank itu sendiri, menerima pembayaran dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, dan melakukan penempatan dana dari nasabah tercatat di bursa efek.

3. a). Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga. Metode bunga dipilih karena metode ini sudah ada terlebih dahulu, sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara luas. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk untuk menyerap dana masyarakat.
- b). Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

KUNCI JAWABAN SOAL 3. DISKUSI JENIS BANK

1. Bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah yang berskala besar. Mengingat nasabah yang berskala besar ini biasanya berbentuk korporasi
2. Fungsi bank ada dua, yaitu:
 - Fungsi bank secara umum

Secara umum bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary.
 - Fungsi bank secara khusus
 - a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust) baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat

akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. Agent of development

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling memengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

c. Agent of services

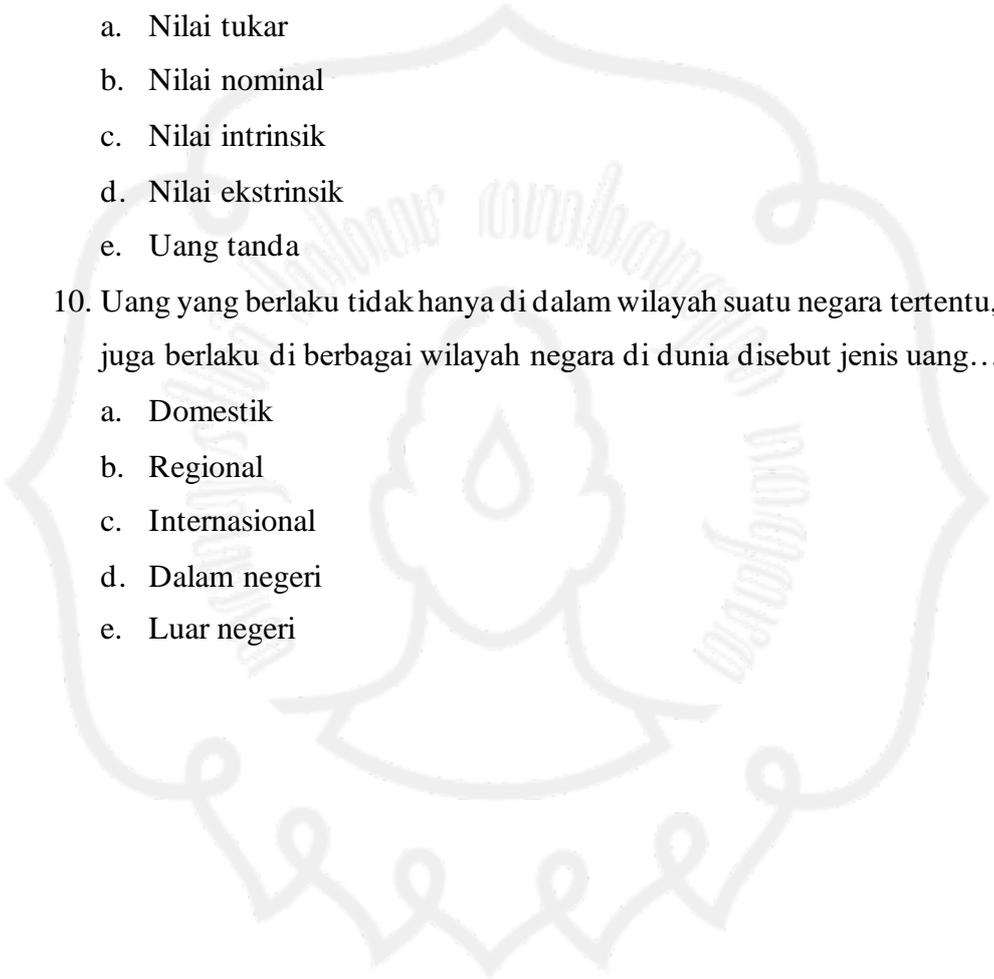
Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

3. Kegiatan jasa bank hanya melayani sebagian dari kegiatan cabang penuh. Apabila cabang pembantu telah memenuhi kriteria sebagai cabang penuh, statusnya dapat diubah menjadi cabang penuh dari kantor pusat.

SOAL 1. QUIZIZZ JENIS UANG

1. Pada saat masyarakat belum menggunakan uang dan mengenal perdagangan, untuk memenuhi kebutuhannya mereka menukarkan barang dengan barang secara langsung. Berdasarkan Sejarah munculnya uang, masa ini disebut.....
 - a. Masa sebelum barter
 - b. Masa uang
 - c. Masa barter
 - d. Pembuatan uang
 - e. Sistem uang barang
2. Uang harus diterima secara umum dan diketahui secara umum. Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Stability of value*
 - b. *Elasticity of supply*
 - c. *Portability*
 - d. *Durability*
 - e. *Acceptability dan cognizability*
3. Uang yang beredar harus mencukupi kebutuhan dunia usaha (perekonomian). Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Elasticity of supply*
 - b. *Stability of value*
 - c. *Portability*
 - d. *Durability*
 - e. *Divisibility*
4. Dalam pemindahan uang dari tangan yang satu ke tangan yang lain, nilai fisik uang harus tetap terjaga. Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Divisibility*
 - b. *Durability*
 - c. *Portability*
 - d. *Stability of value*

- e. *Elasticity of supply*
5. Uang dari berbagai nominal (satuan/hitung) harus dicetak mencukupi transaksi beli dalam memantapkan transaksi dari berbagai jumlah. Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
- a. *Stability of value*
b. *Elasticity of supply*
c. *Durability*
d. *Divisibility*
e. *Portability*
6. Uang berfungsi sebagai satuan hitung yang dapat menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan. Ini adalah fungsi uang sebagai.....
- a. *Medium of exchange*
b. *Unit of account*
c. *Standard of value*
d. *Common denominator of value*
e. *Stability of value*
7. Ketika peradaban semakin maju, kebutuhan manusia yang semakin banyak mengakibatkan timbulnya kesulitan dalam system uang barang sehingga orang mulai berpikir untuk menemukan suatu alat pertukaran yang mudah, praktis, dan mempunyai nilai. Berdasarkan Sejarah munculnya uang, masa ini disebut.....
- a. Pembuatan uang
b. Masa sebelum barter
c. Masa barter
d. Masa uang
e. System uang barang
8. Nilai yang tercantum pada uang sebagai satuan hitung moneter dengan kekuatan atau ukuran daya bayar yang besarnya sesuai dengan nilai yang tercantum pada uang yang bersangkutan disebut.....
- a. Nilai nominal

- b. Nilai intrinsik
 - c. *Token money*
 - d. *Common money*
 - e. *Full bodied money*
9. Nilai sebenarnya yang terkandung dalam benda yang digunakan sebagai uang disebut.....
- a. Nilai tukar
 - b. Nilai nominal
 - c. Nilai intrinsik
 - d. Nilai ekstrinsik
 - e. Uang tanda
10. Uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia disebut jenis uang.....
- a. Domestik
 - b. Regional
 - c. Internasional
 - d. Dalam negeri
 - e. Luar negeri
- 

KUNCI JAWABAN

1. A. Masa sebelum barter
2. E. *Acceotability dan cognizability*
3. A. *Elasticity of supply*
4. B. *Durability*
5. D. *Divisibility*
6. B. *Unit of account*
7. D. Masa uang
8. A. Nilai nominal
9. C. Nilai intrinsic
10. C. Internasional

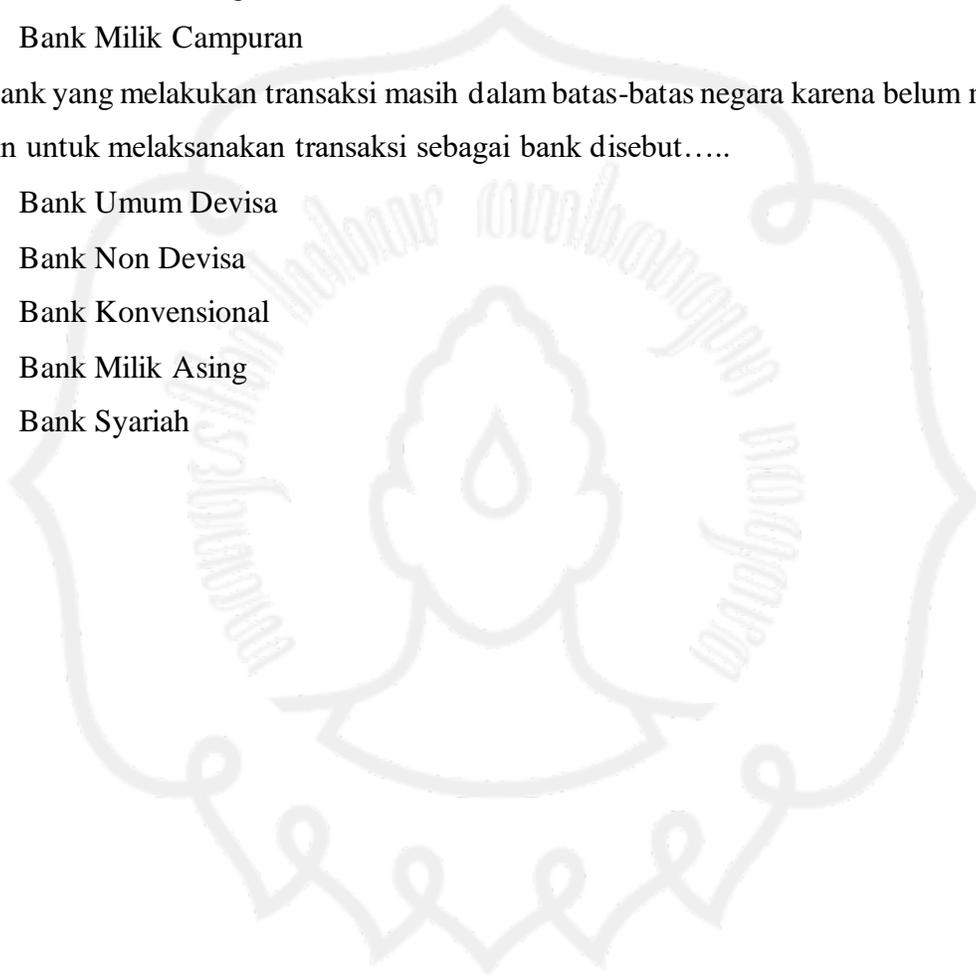


SOAL 2. QUIZIZZ JENIS BANK

1. Lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah.....
 - a. Bank Sentral
 - b. Bank Sirkulasi
 - c. Bank Indonesia
 - d. Bank Umum Devisa
 - e. Bank Konvensional
2. Lembaga keuangan di Indonesia yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, serta bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak asing adalah....
 - a. Bank Sentral
 - b. Bank Sirkulasi
 - c. Bank Indonesia
 - d. Bank Konvensional
 - e. Bank Komersial
3. Bank Sentral sebagai pelaksana kebijakan moneter memberikan kebijakan operasi pasar terbuka. Hal ini merupakan kebijakan yang disebut.....
 - a. *Open market operation*
 - b. *Discount window*
 - c. *Credit allocation*
 - d. *Foreign exchange rate*
 - e. *Lender of the last resort*
4. Bank sentral sebagai pelaksana kebijakan moneter memberikan kebijakan pengawasan kredit selektif. Hal ini merupakan kebijakan yang disebut.....
 - a. *Open market operation*
 - b. *Selective credit control*
 - c. *Credit allocation*
 - d. *Foreign exchange rate*
 - e. *Lender of the last resort*

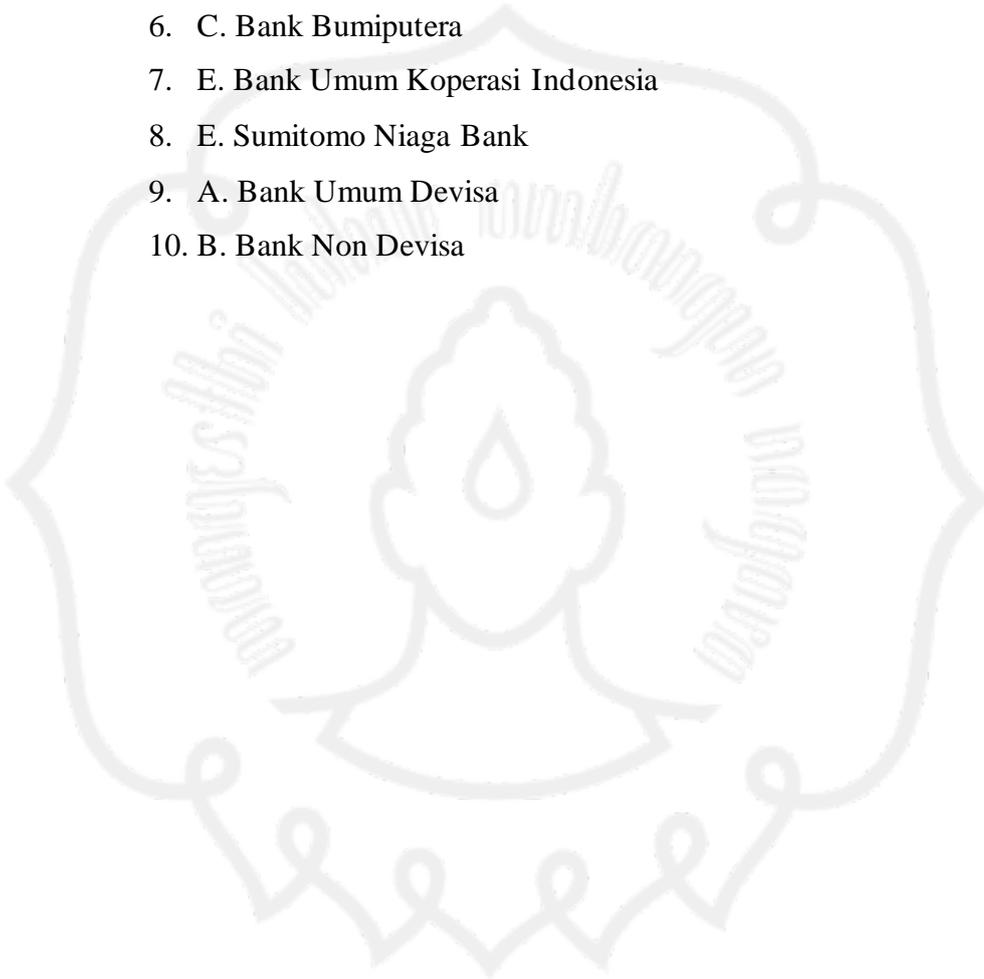
5. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank umum milik pemerintah yang didirikan berdasarkan UU No. 17 Tahun 1968 adalah.....
 - a. Bank Dagang Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Central Asia
 - d. Bank Negara Indonesia 1946
 - e. Bank Koperasi Indonesia
6. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional adalah.....
 - a. Bank Dagang Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Bumiputera
 - d. Bank Tabungan Negara
 - e. Bank Umum Koperasi
7. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi adalah.....
 - a. Bank Negara Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Bumiputera
 - d. Bank Tabungan Indonesia
 - e. Bank Umum Koperasi Indonesia
8. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank campuran adalah bank yang kepemilikannya merupakan cabang dari luar negeri baik swasta asing maupun pemerintah asing. Bank berikut ini yang merupakan milik campuran adalah.....
 - a. Bank Dagang Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Niaga Syariah
 - d. Bank Tabungan Negara
 - e. Sumitomo Niaga Bank

9. Bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, transfer keluar negeri, inkaso ke luar negeri, dan *traveler's cheque* disebut....
- Bank Umum Devisa
 - Bank Non Devisa
 - Bank Konvensional
 - Bank Milik Asing
 - Bank Milik Campuran
10. Bank yang melakukan transaksi masih dalam batas-batas negara karena belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank disebut.....
- Bank Umum Devisa
 - Bank Non Devisa
 - Bank Konvensional
 - Bank Milik Asing
 - Bank Syariah



KUNCI JAWABAN

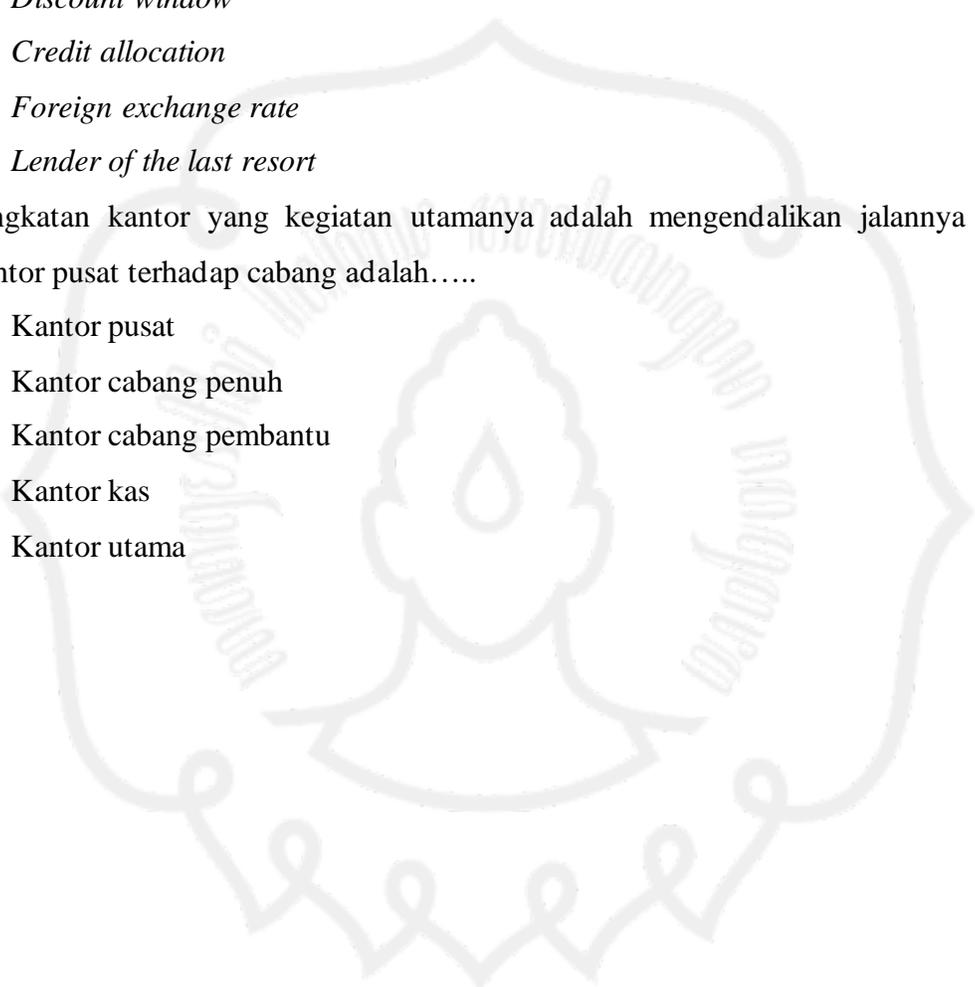
1. A. Bank Sentral
2. C Bank Indonesia
3. A. *Open market operation*
4. C. *Credit allocation*
5. D. Bank Negara Indonesia 1946
6. C. Bank Bumiputera
7. E. Bank Umum Koperasi Indonesia
8. E. Sumitomo Niaga Bank
9. A. Bank Umum Devisa
10. B. Bank Non Devisa



SOAL QUIZIZZ 3. JENIS BANK

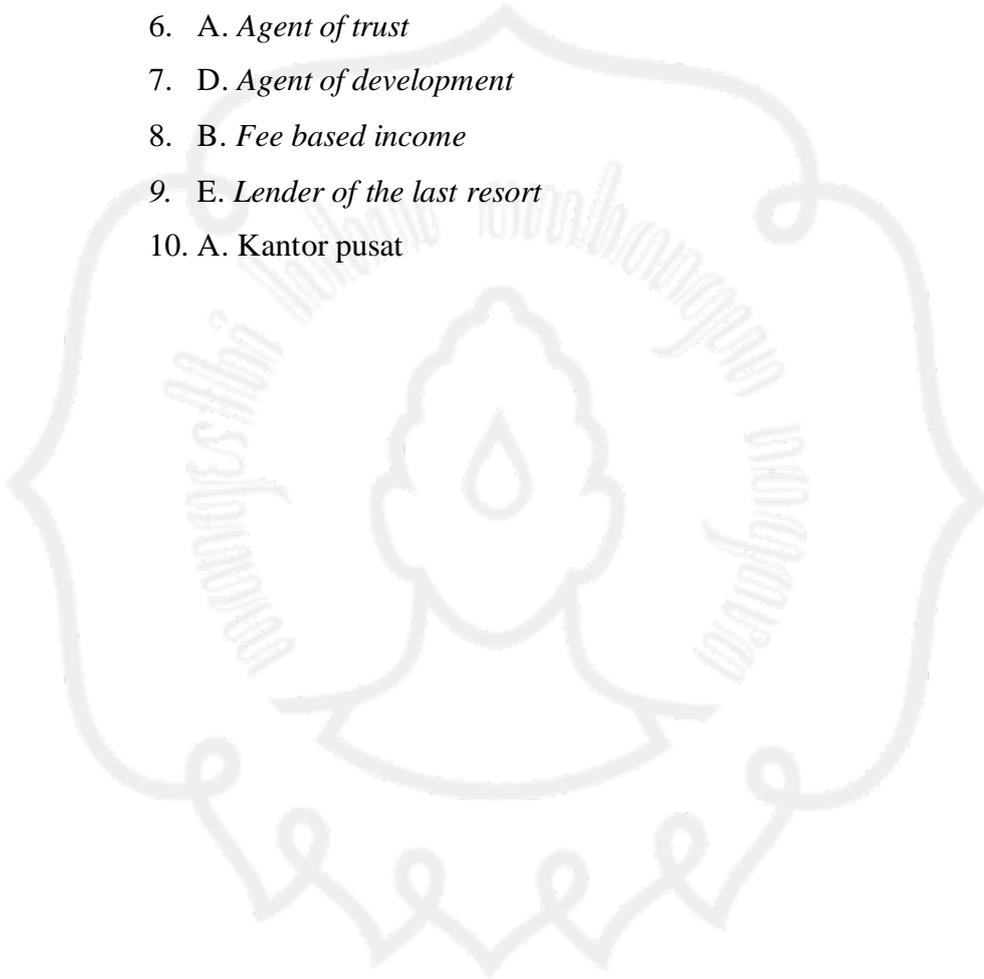
1. Bank yang beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat melalui tabungan, simpanan giro, dan deposito serta dalam operasionalnya menerapkan metode bunga karena sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara luas disebut.....
 - a. Bank Umum Devisa
 - b. Bank Non Devisa
 - c. Bank Konvensional
 - d. Bank Syariah
 - e. Bank Campuran
2. Bank yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam disebut.....
 - a. Bank Campuran
 - b. Bank Syariah
 - c. Bank Konvensional
 - d. Bank Non Devisa
 - e. Bank Mandiri
3. Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksinya kepada nasabah-nasabah individual, perusahaan, dan lembaga lain yang skalanya kecil disebut.....
 - a. *Retail Bank*
 - b. *Corporate Bank*
 - c. *Retail-Corporate Bank*
 - d. *City Bank*
 - e. *Standard Bank*
4. Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksinya kepada nasabah-nasabah yang berskala besar namun tidak berarti seluruh nasabahnya berbentuk suatu perusahaan namun seringkali membawa konsekuensi berupa pelayanan kepada karyawan, direksi, dan komisaris dari perusahaan tersebut secara individual disebut.....
 - a. *Retail Bank*

- b. *City Bank*
 - c. *Corporate Bank*
 - d. *Retail-Corporate Bank*
 - e. *Standart Chartered Bank*
5. Secara umum bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Hal ini merupakan fungsi bank sebagai.....
- a. *Financial intermediary*
 - b. *Agent of development*
 - c. *Agent of services*
 - d. *Agent of change*
 - e. *Intermediary institution*
6. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan masyarakat baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Bank menerima titipan dana dari masyarakat agar dikelola dengan baik. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai.....
- a. *Agent of trust*
 - b. *Agent of development*
 - c. *Agent of services*
 - d. *Agent of change*
 - e. *Intermediary institution*
7. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana untuk masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil. Kegiatan bank memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan konsumsi. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai.....
- a. *Agent of trust*
 - b. *Agent of services*
 - c. *Agent of change*
 - d. *Agent of development*
 - e. *Intermediary institution*
8. Cara bank memperoleh keuntungan dari transaksi jasa-jasa lainnya dari bank disebut.....
- a. *Spread based income*
 - b. *Fee based income*

- c. *Bank note*
 - d. *Bank benefit*
 - e. *Interest income*
9. Memberi pinjaman kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit likuiditas darurat merupakan peranan Bank Sentral sebagai.....
- a. *Open market operation*
 - b. *Discount window*
 - c. *Credit allocation*
 - d. *Foreign exchange rate*
 - e. *Lender of the last resort*
10. Tingkatan kantor yang kegiatan utamanya adalah mengendalikan jalannya kebijakan kantor pusat terhadap cabang adalah.....
- a. Kantor pusat
 - b. Kantor cabang penuh
 - c. Kantor cabang pembantu
 - d. Kantor kas
 - e. Kantor utama
- 

KUNCI JAWABAN

1. C. Bank Konvensional
2. B. Bank Syariah
3. A. *Retail Bank*
4. C. *Corporate Bank*
5. A. *Financial intermediary*
6. A. *Agent of trust*
7. D. *Agent of development*
8. B. *Fee based income*
9. E. *Lender of the last resort*
10. A. Kantor pusat



PROSEDUR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran,</p> <p>b. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok,</p> <p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif,</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Peserta didik mampu mengidentifikasi menjelaskan pengertian jenis uang dan jenis bank,</p> <p>b. Peserta didik mampu menerapkan jenis dan fungsi bank,</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil mengkonsepkan dan menyajikan/ mempresentasikan pengetahuannya tentang jenis bank dan fungsi bank.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Semester : X/2
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Waktu Pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator Sifat Aktif Dalam Pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran,
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten,
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator Sikap Kerja Sama Dalam Kegiatan Kelompok:

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok,
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten,
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator Sikap Toleran Terhadap Proses Pemecahan Masalah yang Berbeda dan Kreatif:

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif,
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten,

3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda V pada kolom kolom sesuai hasil pengamatan!

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Ds t										

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Kompetensi : Ketrampilan
Bentuk Penilaian : Non-Tes
Satuan Pendidikan : SMK N 1 Surakarta
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Mata pelajaran : Perbankan Dasar
Tanggal :
Nama Peserta Didik :
Nomor Absen :

Indikator terampilan menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi jenis uang:

1. Persiapan : persiapan yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 5
2. Proses kerja : proses kerja yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 25
3. Hasil kerja max 60 : hasil kerja yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 60
4. Sikap kerja max 10 : sikap kerja yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 10

Penilaian : Persiapan + Proses + Hasil + Sikap

Nilai : $5 + 25 + 60 + 10 = 100$

Nilai maksimal penilaian keterampilan adalah 100

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Persiapan	Proses Kerja	Hasil Kerja	Sikap Kerja
		5	25	60	10
1					
2					
dst					



GLOSARIUM

ISTILAH	KETERANGAN
Uang	Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu dan keberadaan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Bank	Lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai <i>lender of the last resort</i> .

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna, E. (2022). Pengembangan Modul Perbankan Dasar untuk Kelas X SMK dan Implementasinya Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1196-1205.
- Harti, Dwi. 2018. *Perbankan Dasar*. Semarang: Erlangga
- Rahmawati, D. A., & Syah, M. F. J. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar melalui Penerapan Belajar Kelompok pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta. *Skripsi thesis*.
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit Andi.

Lampiran 3. Modul Ajar Kelompok Kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL

Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Surakarta
Penyusun	Nita Cahya Yulistiana
Tema Besar	Jenis Uang dan Jenis Bank
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan Syarat Uang 2. Fungsi Uang 3. Jenis Uang 4. Jenis Bank 5. Bank Berdasarkan Kepemilikan 6. Bank Berdasarkan Penentuan Harga 7. Bank Berdasarkan Target Pasar 8. Fungsi Bank
Deskripsi	Peseta didik mampu memahami dan mempelajari tentang jenis uang dan jenis bank
Kelas/Semester	X/Genap
Alokasi Waktu	12 JP
Jumlah Pertemuan	3 x Pertemuan
Fase Capaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan sejarah munculnya uang, mendefinisikan pengertian uang, menjelaskan syarat sah uang, menjelaskan fungsi asli dari uang, menjelaskan fungsi turunan dari uang, mengidentifikasi jenis uang berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya, mengidentifikasi jenis uang berdasarkan bahan yang digunakan, mengidentifikasi jenis uang

	<p>berdasarkan lembaga yang mengeluarkan, mengidentifikasi jenis uang berdasarkan wilayah berlakunya.</p> <p>2. Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan bank indonesia sebagai bank sentral, menjelaskan kegiatan bank umum, menjelaskan bank milik pemerintah, menjelaskan bank milik swasta nasional, menjelaskan bank milik koperasi, menjelaskan bank milik asing, menjelaskan bank milik campuran, menjelaskan bank konvensional, menjelaskan bank syariah, menjelaskan <i>retail bank</i>, menjelaskan <i>corporate bank</i>, menjelaskan <i>retail-corporate bank</i>, mengidentifikasi fungsi bank secara umum, mengidentifikasi fungsi bank secara khusus.</p>
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif
Model Pembelajaran	<i>Discovery Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap muka
Bentuk Penilaian	Asesmen kognitif dan non kognitif
Sumber Belajar	Buku paket, buku pegangan, modul ajar, dan internet
Bahan Pelajaran	Lembar observasi dan lembar penilaian
Media Pembelajaran	LCD <i>projector</i> , <i>PPT</i> , dan internet
Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran adalah untuk memotivasi peserta didik agar dapat menelusuri sejarah dan syarat sah uang, fungsi uang, dan jenis uang.

Dengan memahami konsep dasar uang, peserta didik dapat melihat relevansi materi dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan rasa ingin tahu serta peserta didik akan termotivasi untuk belajar karena materi ini langsung berkaitan dengan pengalaman mereka menggunakan berbagai jenis uang dalam transaksi sehari-hari. Dengan menyadari peluang karir di bidang keuangan, peserta didik akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi lebih dalam.

2. Tujuan pembelajaran adalah untuk memotivasi peserta didik agar dapat menelusuri jenis bank, bank berdasarkan kepemilikan, bank berdasarkan penentuan harga, bank berdasarkan target pasar, fungsi bank dan bank berdasarkan tingkatan kantor. Mengenal berbagai jenis bank dan peran masing-masing membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi karena mereka dapat mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari dan transaksi keuangan. Mengetahui prospek karir yang menarik di bidang perbankan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih mendalami materi dan melihat pembelajaran sebagai investasi jangka anjang sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat.

DESKRIPSI SETIAP PERTEMUAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, b. Pendidik menyapa peserta didik dan meminta siswa absen, c. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, d. Pendidik memberikan kuisisioner pre test kepada peserta didik tentang motivasi belajar, e. Pendidik memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari, f. Pendidik bersama peserta didik berdiskusi, melalui pertanyaan pematik.	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam, b. Peserta didik absen, c. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan pendidik, d. Peserta didik menjawab kuisisioner <i>pre test</i> , e. Peserta didik menanggapi materi yang akan dipelajari, f. Peserta didik secara responsif menjawab setiap pertanyaan pendidik sesuai dengan pemikiran masing-masing.	20 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati Pendidik meminta peserta didik untuk mempelajari modul 2. Menanya Pendidik meminta peserta didik untuk membuat kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan pendidik memberikan pertanyaan.	1. Mengamati Pendidik meminta peserta didik untuk mempelajari modul 2. Menanya Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan mulai berdiskusi membuat pertanyaan.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>3. Mengeksplorasi informasi Pendidik meminta perwakilan peserta didik untuk menjelaskan terkait jawaban yang diberikan.</p> <p>4. Mengasosiasikan informasi Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk berpendapat mengenai pemaparan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengomunisasikan jejaring</p> <p>a. Pendidik memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan melalui diskusi kelompok.</p> <p>b. Pendidik memberikan <i>posttest</i> mengenai materi yang telah diajarkan melalui lembar kerja peserta didik soal pilihan ganda</p>	<p>3. Mengeksplorasi informasi Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>4. Mengasosiasikan informasi Peserta didik memberikan pendapat mengenai pemaparan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengomunisasikan jejaring</p> <p>a. Peserta didik memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan melalui diskusi kelompok.</p> <p>b. Peserta didik menjawab <i>posttest</i> dari soal pilihan ganda di lembar kerja peserta didik tersebut</p>	
Penutupan	<p>a. Pendidik meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan,</p> <p>b. Pendidik memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang,</p> <p>c. Mengarahkan dan mengajak peserta didik berdoa,</p> <p>d. Menutup pertemuan dan memberikan salam.</p>	<p>a. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan,</p> <p>b. Peserta didik mencatat gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang,</p> <p>c. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>d. Peserta didik menjawab salam.</p>	10 menit

PERTEMUAN 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, b. Pendidik menyapa peserta didik dan meminta siswa absen, c. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, d. Pendidik memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari, e. Pendidik bersama peserta didik berdiskusi, melalui pertanyaan pematik.	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam, b. Peserta didik menjawab pendidik terkait presensi, c. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan pendidik, d. Peserta didik menanggapi materi yang akan dipelajari, e. Peserta didik secara responsif menjawab setiap pertanyaan pendidik sesuai dengan pemikiran masing-masing.	20 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati Pendidik meminta peserta didik untuk mempelajari modul. 2. Menanya Pendidik meminta peserta didik untuk membuat kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan pendidik memberikan pertanyaan. 3. Mengeksplorasi informasi	1. Mengamati Pendidik meminta peserta didik untuk mempelajari modul. 2. Menanya Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan mulai berdiskusi membuat pertanyaan. 3. Mengeksplorasi informasi	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>Pendidik meminta perwakilan peserta didik untuk menjelaskan terkait jawaban yang diberikan.</p> <p>4. Mengasosiasikan informasi Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk berpendapat mengenai pemaparan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengomunikasikan jejaring a. Pendidik memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan melalui diskusi kelompok b. Pendidik memberikan <i>post test</i> mengenai materi yang telah diajarkan melalui lembar kerja peserta didik soal pilihan ganda</p>	<p>Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>4. Mengasosiasikan informasi Peserta didik memberikan pendapat mengenai pemaparan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengomunikasikan jejaring a. Peserta didik memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan melalui diskusi kelompok. b. Peserta didik menjawab <i>post test</i> dari soal pilihan ganda di lembar kerja peserta didik tersebut</p>	
Penutupan	<p>a. Pendidik meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, b. Pendidik memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, c. Mengarahkan dan mengajak peserta didik berdoa, d. Menutup pertemuan dan memberikan salam.</p>	<p>a. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, b. Peserta didik mencatat gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, c. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
		pembelajaran dan menjawab salam.	

PERTEMUAN 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, b. Pendidik menyapa peserta didik dan meminta siswa absen, c. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, d. Pendidik memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari, e. Pendidik bersama peserta didik berdiskusi, melalui pertanyaan pematik.	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam, b. Peserta didik menjawab pendidik terkait presensi, c. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan pendidik, d. Peserta didik menanggapi materi yang akan dipelajari, e. Peserta didik secara responsif menjawab setiap pertanyaan pendidik sesuai dengan pemikiran masing-masing.	20 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati Pendidik meminta peserta didik untuk mempelajari modul. 2. Menanya Pendidik meminta peserta didik untuk membuat kelompok yang	1. Mengamati Pendidik meminta peserta didik untuk mempelajari modul. 2. Menanya Peserta didik membuat kelompok yang	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>beranggotakan 5-6 orang dan pendidik memberikan pertanyaan.</p> <p>3. Mengeksplorasi informasi Pendidik meminta perwakilan peserta didik untuk menjelaskan terkait jawaban yang diberikan.</p> <p>4. Mengasosiasikan informasi Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk berpendapat mengenai pemaparan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengomunikasikan jejaring</p> <p>a. Pendidik memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan melalui diskusi kelompok</p> <p>b. Pendidik memberikan post test mengenai materi yang telah diajarkan melalui lembar kerja peserta didik soal pilihan ganda</p> <p>c. Pendidik memberikan kuisisioner <i>post test</i> mengenai motivasi belajar</p>	<p>beranggotakan 5-6 orang dan mulai berdiskusi membuat pertanyaan.</p> <p>3. Mengeksplorasi informasi Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>4. Mengasosiasikan informasi Peserta didik memberikan pendapat mengenai pemaparan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengomunikasikan jejaring</p> <p>a. Peserta didik memberikan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan melalui diskusi kelompok.</p> <p>b. Peserta didik menjawab post test dari soal pilihan ganda di lembar kerja peserta didik tersebut</p> <p>c. Peserta didik menjawab kuisisioner <i>post test</i></p>	
Penutupan	<p>a. Pendidik meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan,</p> <p>b. Pendidik memberikan gambaran materi yang akan</p>	<p>a. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan,</p> <p>b. Peserta didik mencatat gambaran materi yang</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pendidik	Deskripsi Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<p>dipelajari pada pertemuan yang akan datang,</p> <p>c. Mengarahkan dan mengajak peserta didik berdoa,</p> <p>d. Menutup pertemuan dan memberikan salam.</p>	<p>akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang,</p> <p>c. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.</p>	

Surakarta, 20 Januari 2024

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Siti Nur Syakbaniyah Sp.d,M.pd
NIP. 197110072006042011

Nita Cahya Yulistiana
NIM. K7719051

RINGKASAN MATERI

➤ JENIS UANG

A. SEJARAH DAN SYARAT UANG

1. Sejarah Munculnya Uang

a. Masa sebelum barter

Pada zaman purba, atau pada masyarakat yang masih sangat sederhana, orang belum bisa menggunakan uang. Perdagangan dilakukan dengan menukarkan barang dengan barang secara langsung. Cara ini dapat berjalan selama tukar menukar masih terbatas pada beberapa jenis barang saja.

b. Masa barter

Masyarakat pada mulanya belum mengenal pertukaran. Apa yang diperoleh dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Selanjutnya timbul pertukaran "barter", yaitu pertukaran barang dengan barang. Ternyata ada banyak kesulitan untuk menemukan barang yang dapat diterima umum (*generally accepted*) dengan nilai pertukaran yang seimbang untuk digunakan sebagai alat tukar.

Pengaruh orang Romawi tersebut masih terlihat sampai sekarang. Orang Inggris menyebut upah sebagai *salary* yang berasal dari bahasa Latin *salarium* yang berarti garam. Menentukan nilai uang untuk penyimpanan (*storage*) dan pengangkutan (*transportation*) menjadi sulit dilakukan. Kesulitan lainnya ialah kurangnya daya tahan benda tersebut.

Merujuk pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan-kesulitan sistem barter di antaranya: (1) sulit menemukan barang untuk kebutuhan yang mendesak, (2) sulit menentukan perbandingan barang yang ditukarkan, dan (3) sulit memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam.

c. Sistem uang barang

Sistem uang barang merupakan sistem pembayaran yang menggunakan suatu barang yang berharga sebagai alat pembayaran. Pada masa itu, orang bersedia menukar barang yang berharga untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan. Barang berharga itulah yang disebut uang barang.

Masyarakat mulai berpikir barang perantara sebagai alat penukaran yang dapat mempermudah pertukaran.

d. Masa uang

Pembuatan uang muncul karena kesulitan yang timbul dalam sistem barter atau sistem uang barang. Orang mulai berpikir untuk menemukan suatu alat yang mempermudah proses penukaran barang. Logam kemudian dipilih sebagai alat tukar karena memiliki nilai yang tinggi yang digemari umum, tahan lama, tidak mudah rusak, mudah dipecah tanpa mengurangi nilai, dan mudah dipindahkan. Logam yang dijadikan alat tukar yang memenuhi syarat tersebut adalah emas dan perak. Uang logam emas dan perak juga disebut sebagai uang penuh (full bodied money), artinya nilai bahan uang (nilai intrinsik) sama dengan nilai yang tercantum pada mata uang (nilai nominal).

Kesulitan kembali muncul ketika perkembangan pertukaran yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sementara jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan). Maka, lahirlah uang kertas. Uang kertas yang beredar pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100% dengan emas atau perak yang disimpan di pandai emas atau perak dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya. Selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas (secara langsung) sebagai alat pertukaran.

2. Pengertian Uang

Uang pada dasarnya diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat pembayaran dan alat tukar-menukar yang sah. Berikut ini adalah beberapa pengertian uang yang diberikan oleh para ahli ekonomi.

- a. Robertson, dalam buku *Money* (1922): "*Money is something which is widely accepted in payment for goods*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang

- b. R. S. Sayers, dalam buku *Modern Banking* (1938) "*Money is something that is widely accepted for the settlement of debt*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang

Jadi dapat disimpulkan bahwa uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu dan keberadaan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Syarat Sah Uang

Suatu benda dapat dijadikan uang jika benda tersebut telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum. Syarat-syarat itu adalah sebagai berikut:

a. *Acceptability dan cognizability*

Persyaratan utama sesuatu menjadi uang adalah diterima secara umum (*acceptability*) dan diketahui secara umum (*cognizability*). Diterimanya sesuatu secara umum dan penggunaannya sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, dan lainnya tumbuh secara luas karena kegunaan uang untuk ditukarkan dengan barang dan jasa.

b. *Stability of value*

Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang ialah adanya nilai uang. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menjaga agar nilai uang tetap stabil ataupun tidak terlalu berfluktuasi. Jika tidak, uang tidak akan diterima secara umum karena masyarakat mencoba menyimpan kekayaannya dalam bentuk barang-barang yang nilainya stabil. Jika nilai mata uang suatu negara berfluktuasi secara tajam, masyarakat negara tersebut akan mengurangi fungsi uang sebagai alat penul dan satuan hitung.

c. *Elasticity of supply*

Jumlah uang yang beredar harus mencukupi kebutuhan dunia usaha (perekonomian). Ketidakmampuan menyediakan uang untuk mengimbangi kegiatan usaha akan mengakibatkan perdagangan macet

dan pertukaran dilakukan seperti pada perekonomian barter (barang ditukar dengan barang yang lain secara langsung).

d. Portability

Uang harus mudah dibawa untuk urusan setiap hari. Transaksi dalam jumlah besar dapat dilakukan dengan uang dalam jumlah (fisik) yang kecil jika nilai nominalnya besar.

e. Durability

Dalam pemindahan uang dari tangan yang satu ke tangan yang lain, nilai fisik uang harus tetap terjaga.

f. Divisibility

Uang digunakan untuk mempermudah transaksi dari berbagai jumlah sehingga uang dari berbagai nominal (satuan/unit) harus dicetak untuk mencukupi/melancarkan transaksi jual beli. Uang menjamin uang yang satu dengan uang yang lainnya dapat ditukarkan. Oleh karena itu, semua jenis uang harus dijaga agar tetap nilainya.

g. Scarcity

Jumlah uang harus terbatas dan tidak mudah dipalsukan.

B. FUNGSI UANG

Secara umum, uang berfungsi sebagai perantara untuk pertukaran barang dengan barang, juga untuk menghindarkan perdagangan dengan cara barter. Secara lebih rinci, fungsi uang dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

1. Fungsi Asli

a. Alat tukar (*medium of exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat di atasi dengan pertukaran uang.

b. Satuan hitung (*unit of account*)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga). Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.

c. Alat penyimpan nilai (*store of value*)

Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*value*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dan masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, ia dapat menyimpan uang tersebut untuk membeli barang dan jasa di masa mendatang.

2. Fungsi Turunan

Sesuai dengan fungsi pokoknya, uang ditujukan untuk dijadikan alat utama dalam memperlancar perdagangan. Sehubungan dengan tujuan tersebut, uang dapat melaksanakan empat fungsi khusus, yaitu:

a. **Sebagai satuan nilai**

Ada berbagai sebutan mengenai fungsi uang sebagai satuan nilai (*unit of value*), di antaranya:

- 1) Satuan hitung (*unit of account*),
- 2) Nilai ukur umum (*common measure of value*),
- 3) Standar nilai (*standard of value*),
- 4) Nilai denominasi umum (*common denominator of value*).

Kesemuanya menunjukkan nilai ukur satuan terhadap nilai barang-barang dan jasa. Dapat juga dikatakan sebagai satuan hitung dari uang sebagai alat tukar yang digunakan untuk menunjukkan nilai barang dan

jasa. Nilai barang atau jasa yang diukur dengan satuan moneter tersebut kemudian dinyatakan sebagai harga (*price*).

b. Sebagai alat tukar

Uang disebut sebagai alat tukar (*medium of exchange*), sebagai alat sirkulasi (*circulating medium*), atau sebagai alat pembayaran (*means of payment*). Uang sebagai alat tukar didasarkan pada adanya kebutuhan manusia untuk memperoleh atau melepas barang atau jasa. Uang sebagai perantara tukar-menukar membawa kemudahan dalam perdagangan. Dalam hal ini sering disebut sebagai daya beli yang umum (*generalized purchasing power*) atau pembawa kebebasan (*bearer of option*).

c. Sebagai alat pembayaran utang

Sebagai alat pembayaran utang, uang berperan sebagai satuan pengukur pembayaran tertunda, pembayaran berjangka, atau pembayaran di masa yang akan datang, atau pembayaran utang-piutang. Uang dapat digunakan sebagai standar satuan nilai untuk pembayaran di kemudian hari. Oleh karena itu uang selayaknya mempunyai nilai yang relatif stabil. Dengan demikian, penerima pembayaran di masa yang akan datang tidak dirugikan karena kontrak hari ini mempunyai nilai uang yang sama dengan nilai uang di masa yang akan datang.

d. Sebagai alat penimbun kekayaan

Pemegang uang adalah pemegang daya beli di mana uangnya dapat digunakan sebagai alat tukar atau pembayaran barang-barang yang mereka inginkan. Uang diterima setiap saat sebagai penukar barang dan jasa yang diinginkan. Menyimpan uang berarti pula menyimpan/menimbun kekayaan karena uang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk memperoleh barang dan jasa. Menyimpan uang merupakan alat penimbun kekayaan yang efektif, tetapi jika nilainya turun menyimpang uang merupakan alat penimbun kekayaan yang tidak efektif.

e. Sebagai alat pemindahan kekayaan (modal)

Fungsi sebagai alat pemindah kekayaan merupakan salah satu fungsi turunan atau sekunder uang. Di sini, uang berfungsi sebagai alat penambah atau memperbesar modal atau simpanan, baik digunakan sebagai modal untuk diri sendiri maupun dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan.

f. Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial

Uang juga merupakan alat untuk meningkatkan status sosial, artinya semakin besar jumlah uang yang dimiliki, semakin terpandang seseorang di mata masyarakat.

C. JENIS UANG

Uang yang beredar terdiri atas beberapa jenis sehingga untuk mengetahui masing-masing jenis perlu suatu pengamatan khusus melalui tinjauan tertentu. Jenis uang dapat dikelompokkan berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya, bahan yang digunakan, lembaga yang mengeluarkan, dan wilayah berlakunya.

1. Jenis Uang Berdasarkan Nilai yang Terkandung dalam Bendanya

a. Nilai nominal dan nilai intrinsik

Yang dimaksud dengan nilai nominal adalah nilai tetap yang dibubuhkan atau dicapkan pada uang, baik pada uang kertas dan logam maupun uang plastik. Nilai nominal yang tercantum pada uang merupakan satuan hitung moneter dengan kekuatan atau ukuran daya bayar (daya tukar) yang besarnya sesuai dengan nilai yang tercantum pada uang yang bersangkutan. Nilai intrinsik ialah nilai sebenarnya yang terkandung dalam benda yang digunakan sebagai uang.

Pada benda yang disebut uang, di mana terkandung nilai nominal dan nilai intrinsiknya, akan terdapat kemungkinan:

3. nilai nominalnya sama dengan nilai intrinsiknya, atau
4. nilai nominalnya lebih tinggi daripada nilai intrinsiknya.

2. Jenis Uang Berdasarkan Bahan yang Digunakan

a. Uang logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam. Logam yang digunakan biasanya emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

b. Uang kertas

Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

3. Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkannya**a. Uang kartal**

Uang kartal (*common money*) adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

b. Uang giral

Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (*giro*) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya dibayar dengan uang ini. Untuk menarik uang giral, orang menggunakan cek. Contoh uang giral adalah cek, giro, kartu kredit, dan wesel pos.

4. Berdasarkan Wilayah Berlakunya**a. Uang domestik**

Uang domestic adalah uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu. Contoh: rupiah, ringgit, peso.

b. Uang regional

Uang regional adalah uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti Euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.

c. Uang internasional

Uang internasional adalah uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional).

➤ **JENIS BANK**

A. JENIS BANK

1. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort*. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Bank Indonesia bertujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, serta melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian. Peranan Bank Sentral, antara lain sebagai berikut:

2. Bank Sirkulasi

Bank Sentral adalah pemegang hak tunggal (hak oktroi) dalam pengedaran uang kertas atau uang logam sebagai alat pembayaran yang sah.

3. *Banker's bank*

Bank Sentral adalah bankir dari bank-bank. Di sini, Bank Sentral berkedudukan sebagai salah satu sumber dana bagi bank lainnya. Bank Sentral dapat memberikan kredit likuiditas dan kredit likuiditas gadai ulang.

B. *Lender of the last resort*

Bank Sentral dapat memberikan pinjaman kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit likuiditas darurat.

C. Pelaksana kebijakan moneter

Sebagai pelaksana kebijakan moneter, Bank Sentral mengeluarkan kebijakan beberapa instrumen moneter, seperti

1. minimum *reserve ratio requirement* atau *cash ratio*
2. operasi pasar terbuka (*open market operation*)
3. fasilitas diskonto (*discount window*)
4. pengawasan kredit selektif (*credit allocation/selective credit control*)
5. tingkat nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange rate*)

D. Penjaga posisi likuiditas negara

Sebagai penjaga posisi likuiditas negara, Bank Sentral menangani masalah pengaturan dan penatausahaan neraca pembayaran Indonesia.

E. Kegiatan Bank Umum

Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/ PBV2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

Kegiatan bank umum yang utama, antara lain sebagai berikut:

- a. menghimpun dana dari masyarakat,
- b. memberikan kredit,
- c. menerbitkan surat pengakuan utang,

- d. memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun bank itu sendiri,
- e. menerima pembayaran dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga,
- f. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, dan
- g. melakukan penempatan dana dari nasabah tercatat di bursa efek.

F. BANK BERDASARKAN KEPEMILIKANNYA

1. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang akte pendirian dan permodalan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank milik pemerintah Indonesia antara lain Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Bank Pemerintah Daerah (BPD) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. BPD sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah, seperti BPD DKI Jakarta, BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah, BPDD.I. Yogyakarta, BPD Riau, BPD Jawa Timur, BPD Sulawesi Selatan, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Papua, dan BPD lainnya.

2. Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta dan pembagian keuntungan semua milik swasta. Bank swasta nasional di antaranya Bank Bumiputera, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Muamalat, Bank Niaga, dan Bank Universal.

3. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, seperti Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

4. Bank Milik Asing

Bank milik asing adalah bank yang kepemilikannya merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri baik milik swasta asing maupun

pemerintah asing. Yang termasuk bank asing antara lain ABN AMRO Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, City Bank, Chase Manhattan Bank, Deutsche Bank, European Asian Bank, Hongkong Bank, dan Standard Chartered Bank.

5. **Bank Milik Campuran**

Bank campuran adalah bank yang kepemilikannya dimiliki bersama oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Contoh-contoh bank milik campuran antara lain Bank Finconesia, Bank Merincorp, Bank PDFCI, Bank Sakura Swadarma, Ing Bank, Inter Pacifik Bank, Mitsubishi Buana Bank, Paribas BBD Indonesia, Sumitomo Niaga Bank, dan Sanwa Indonesia Bank.

G. BANK BERDASARKAN PENENTUAN HARGA

Dilihat dari cara menentukan baik harga jual maupun harga beli, bank dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

1. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga. Metode bunga dipilih karena metode ini sudah ada terlebih dahulu, sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara luas. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk untuk menyerap dana masyarakat.

2. Bank Syariah

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

H. BANK BERDASARKAN TARGET PASAR

1. *Retail Bank*

Bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah nasabah retail Pengertian retail di sini adalah nasabah nasabah individual, perusahaan, dan lembaga lain yang skalanya

2. *Corporate Bank*

Bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah yang berskala besar. Mengingat nasabah yang berskala besar ini biasanya berbentuk korporasi, bank kelompok ini disebut corporate bank

3. *Retail-Corporate Bank*

Selain kedua jenis bank di atas, terdapat juga bank yang tidak berfokus pada kedua pilihan jenis nasabah di atas. Bank jenis ini tidak hanya memberikan pelayanan kepada nasabah retail tetapi juga kepada korporasi.

I. FUNGSI BANK

1. Fungsi Bank secara Umum

Secara umum bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary.

Fungsi bank menurut Thomas Suyatno dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Bank dilihat sebagai penerima kredit. Dalam konteks ini bank menerima uang dan dana-dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) simpanan atau tabungan biasa yang dapat diminta diambil kembali setiap saat;
 - 2) deposito berjangka yang merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya kembali hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan habis
 - 3) simpanan dalam rekening koran/giro atas nama si penyimpan giro yang penarikan hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro atau perintah tertulis kepada bank.

- b. Bank dilihat sebagai pemberi kredit. Dalam konteks ini, bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif. Dengan demikian, fungsi bank terutama dilihat sebagai pemberi kredit tanpa mempermasalahkan apakah kredit itu berasal dari deposito atau tabungan yang diterimannya atau bersumber pada penciptaan kredit yang dilakukan oleh bank itu sendiri.
- c. Bank dilihat sebagai pemberi kredit bagi masyarakat melalui sumber baik yang berasal dari modal sendiri, simpanan/ tabungan masyarakat maupun melalui penciptaan uang bank.

2. Fungsi Bank secara Khusus

a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust) baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling memengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

c. *Agent of services*

Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain

dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

J. BANK BERDASARKAN TINGKATAN KANTOR

1. Kantor Pusat (KP)

Setiap bank memiliki kantor pusat yang tidak melakukan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya. Kegiatan utamanya adalah mengendalikan jalannya kebijakan kantor pusat terhadap cabang-cabangnya.

2. Kantor Cabang (KC)

Kegiatan utamanya adalah memberikan jasa bank paling lengkap dan membawahi kantor cabang pembantu.

3. Kantor Cabang Pembantu (KCP)

Kegiatan jasa bank hanya melayani sebagian dari kegiatan cabang penuh. Apabila cabang pembantu telah memenuhi kriteria sebagai cabang penuh, statusnya dapat diubah menjadi cabang penuh dari kantor pusat.

4. Kantor Kas

Kegiatannya hanya meliputi teller kasir. Kegiatan ini biasanya dilayani dengan mobil dan sering disebut kas keliling. Kegiatan pelayanan kas adalah kegiatan kas keliling, Payment Point, dan kegiatan layanan dengan menggunakan kartu Automated Teller Machine (ATM) dan/atau kartu debit. Adapun kas keliling adalah kegiatan pelayanan kas dalam rangka melayani masyarakat secara berpindah-pindah dengan menggunakan alat transportasi atau pada lokasi tertentu secara tidak permanen, seperti kas mobil, kas terapung atau konter BPR nonpermanen.

SOAL 1. DISKUSI: JENIS UANG

1. Jelaskan pengertian uang menurut Robertson, dalam buku *Money* (1922) dan R. S. Sayers, dalam buku *Modern Banking* (1938)!
2. Berikan contoh penerapan uang berdasarkan wilayah berlakunya!
3. Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!
4. Jelaskan pengertian uang menurut pendapat anda!
5. Sebutkan dan jelaskan fungsi uang!

SOAL 2. DISKUSI JENIS BANK

1. Jelaskan tugas pokok bank!
2. Sebutkan dan jelaskan jenis bank!
3. Apa perbedaan bank konvensional dan bank syariah?

SOAL 3. DISKUSI JENIS BANK

1. Jelaskan apa yang dimaksud *corporate bank*!
2. Sebutkan dan jelaskan fungsi bank!
3. Jelaskan maksud dan kegiatan dari kantor cabang pembantu (KCP)!

KUNCI JAWABAN SOAL 1. DISKUSI JENIS UANG

1. Pengertian uang menurut
 - a. Robertson, dalam buku *Money* (1922): "*Money is something which is widely accepted in payment for goods*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang
 - b. R. S. Sayers, dalam buku *Modern Banking* (1938) "*Money is something that is widely accepted for the settlement of debt*". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang
2. Berdasarkan wilayah berlakunya
 - a. Uang domestic

Uang domestic adalah uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu. Contoh: rupiah, ringgit, peso.
 - b. Uang regional

Uang regional adalah uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti Euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.
 - c. Uang internasional

Uang internasional adalah uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional).
3. Jumlah uang beredar harus diatur supaya kegiatan ekonomi tetap stabil. Pengaturan peredaran uang itu penting karena jika tidak seimbang akan mengganggu kestabilan ekonomi dan nilai mata uang. Sementara itu stabilitas ekonomi tecermin dalam kondisi jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang dan jasa. Inflasi bisa terjadi apabila jumlah uang yang beredar tinggi sehingga meningginya harga barang dan jasa.
4. Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu dan keberadaan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Fungsi uang yaitu fungsi asli dan fungsi turunan

➤ Fungsi Asli

a. Alat tukar (*medium of exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran.

b. Satuan hitung (*unit of account*)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman.

c. Alat penyimpan nilai (*store of value*)

Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*value*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dan masa sekarang ke masa mendatang, untuk membeli barang dan jasa di masa mendatang.

➤ Fungsi Turunan

Sesuai dengan fungsi pokoknya, uang ditujukan untuk dijadikan alat utama dalam memperlancar perdagangan. Sehubungan dengan tujuan tersebut, uang dapat melaksanakan empat fungsi khusus, yaitu:

a. Sebagai satuan nilai

Ada berbagai sebutan mengenai fungsi uang sebagai satuan nilai (*unit of value*), yaitu satuan hitung, nilai ukur umum, standar nilai, nilai denominasi umum.

b. Sebagai alat tukar

Uang sebagai alat tukar didasarkan pada adanya kebutuhan manusia untuk memperoleh atau melepas barang atau jasa. Uang sebagai perantara tukar-menukar membawa kemudahan dalam perdagangan.

c. Sebagai alat pembayaran utang

Sebagai alat pembayaran utang, uang berperan sebagai satuan pengukur pembayaran tertunda, pembayaran berjangka, atau pembayaran di masa

yang akan datang, atau pembayaran utang-piutang. ang di masa yang akan datang.

d. Sebagai alat penimbun kekayaan

Menyimpan uang berarti pula menyimpan/menimbun kekayaan karena uang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk memperoleh barang dan jasa. Menyimpan uang merupakan alat penimbun kekayaan yang efektif, tetapi jika nilainya turun menyimpang uang merupakan alat penimbun kekayaan yang tidak efektif.

e. Sebagai alat pemindahan kekayaan (modal)

Fungsi sebagai alat pemindah kekayaan merupakan salah satu fungsi turunan atau sekunder uang. Di sini, uang berfungsi sebagai alat penambah atau memperbesar modal atau simpanan, baik digunakan sebagai modal untuk diri sendiri maupun dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan.

f. Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial

Uang juga merupakan alat untuk meningkatkan status sosial, artinya semakin besar jumlah uang yang dimiliki, semakin terpandang seseorang di mata masyarakat.

KUNCI JAWABAN SOAL 2. DISKUSI JENIS BANK

1. Tugas pokok bank adalah membantu pemerintah dalam mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah, serta mendorong kelancaran produksi dan pembangunan dalam memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.
2. Jenis bank ada dua yaitu,
 - Bank Indonesia sebagai bank sentral
Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem

pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort*. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang.

➤ Kegiatan Bank Umum

Kegiatan bank umum yang utama, antara lain yaitu menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun bank itu sendiri, menerima pembayaran dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, dan melakukan penempatan dana dari nasabah tercatat di bursa efek.

3. a). Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga. Metode bunga dipilih karena metode ini sudah ada terlebih dahulu, sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara luas. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk untuk menyerap dana masyarakat.
- b). Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

KUNCI JAWABAN SOAL 3. DISKUSI JENIS BANK

1. Bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah yang berskala besar. Mengingat nasabah yang berskala besar ini biasanya berbentuk korporasi
2. Fungsi bank ada dua, yaitu:
 - Fungsi bank secara umum

Secara umum bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary.

➤ Fungsi bank secara khusus

a. Agent of trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust) baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. Agent of development

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling memengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

c. Agent of services

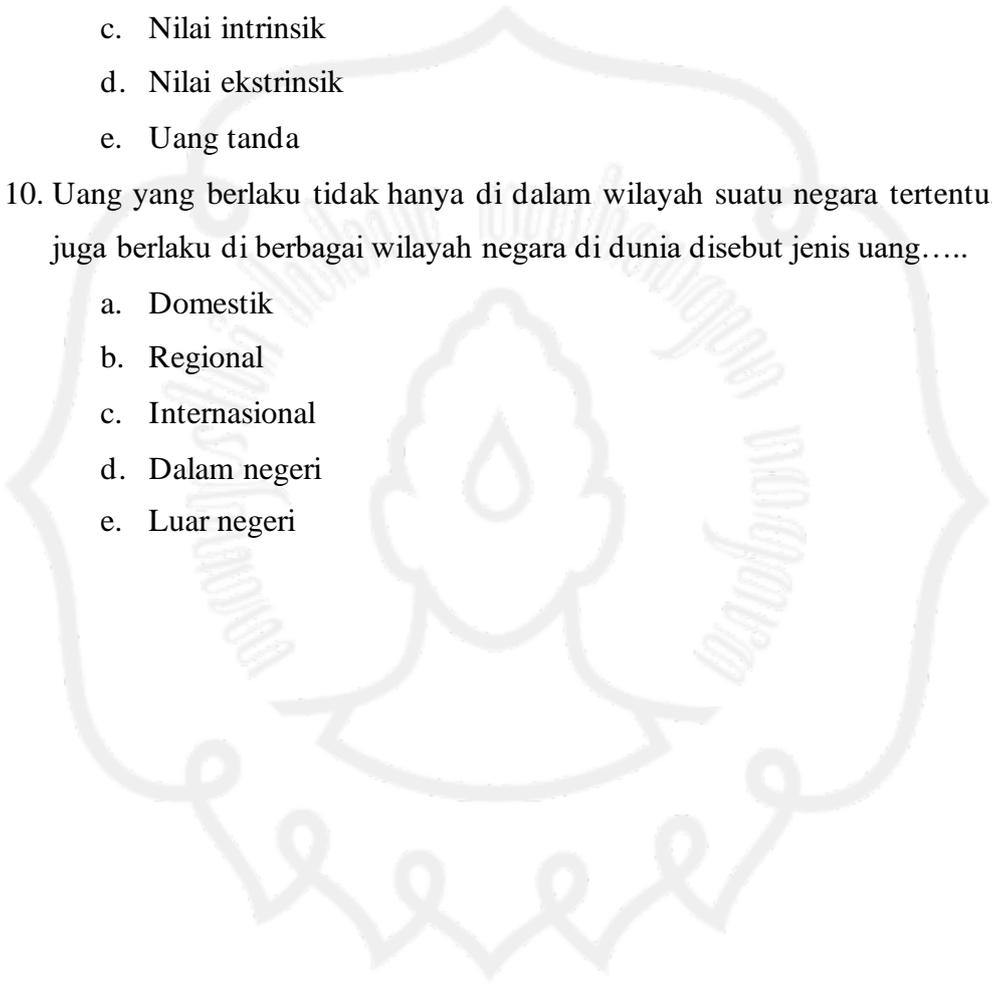
Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

3. Kegiatan jasa bank hanya melayani sebagian dari kegiatan cabang penuh. Apabila cabang pembantu telah memenuhi kriteria sebagai cabang penuh, statusnya dapat diubah menjadi cabang penuh dari kantor pusat.

SOAL 1. QUIZIZZ JENIS UANG

1. Pada saat masyarakat belum menggunakan uang dan mengenal perdagangan, untuk memenuhi kebutuhannya mereka menukarkan barang dengan barang secara langsung. Berdasarkan Sejarah munculnya uang, masa ini disebut.....
 - a. Masa sebelum barter
 - b. Masa uang
 - c. Masa barter
 - d. Pembuatan uang
 - e. Sistem uang barang
2. Uang harus diterima secara umum dan diketahui secara umum. Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Stability of value*
 - b. *Elasticity of supply*
 - c. *Portability*
 - d. *Durability*
 - e. *Acceotability dan cognizability*
3. Uang yang beredar harus mencukupi kebutuhan dunia usaha (perekonomian). Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Elasticity of supply*
 - b. *Stability of value*
 - c. *Portability*
 - d. *Durability*
 - e. *Divisibility*
4. Dalam pemindahan uang dari tangan yang satu ke tangan yang lain, nilai fisik uang harus tetap terjaga. Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Divisibility*
 - b. *Durability*
 - c. *Portability*
 - d. *Stability of value*
 - e. *Elasticity of supply*

5. Uang dari berbagai nominal (satuan/hitung) harus dicetak mencukupi transaksi beli dalam memantapkan transaksi dari berbagai jumlah. Hal ini berarti uang harus memenuhi syarat.....
 - a. *Stability of value*
 - b. *Elasticity of supply*
 - c. *Durability*
 - d. *Divisibility*
 - e. *Portability*
6. Uang berfungsi sebagai satuan hitung yang dapat menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan. Ini adalah fungsi uang sebagai.....
 - a. *Medium of exchange*
 - b. *Unit of account*
 - c. *Standard of value*
 - d. *Common denominator of value*
 - e. *Stability of value*
7. Ketika peradaban semakin maju, kebutuhan manusia yang semakin banyak mengakibatkan timbulnya kesulitan dalam system uang barang sehingga orang mulai berpikir untuk menemukan suatu alat pertukaran yang mudah, praktis, dan mempunyai nilai. Berdasarkan Sejarah munculnya uang, masa ini disebut.....
 - a. Pembuatan uang
 - b. Masa sebelum barter
 - c. Masa barter
 - d. Masa uang
 - e. System uang barang
8. Nilai yang tercantum pada uang sebagai satuan hitung moneter dengan kekuatan atau ukuran daya bayar yang besarnya sesuai dengan nilai yang tercantum pada uang yang bersangkutan disebut.....
 - a. Nilai nominal
 - b. Nilai intrinsik
 - c. *Token money*

- d. *Common money*
 - e. *Full bodied money*
9. Nilai sebenarnya yang terkandung dalam benda yang digunakan sebagai uang disebut.....
- a. Nilai tukar
 - b. Nilai nominal
 - c. Nilai intrinsik
 - d. Nilai ekstrinsik
 - e. Uang tanda
10. Uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu,tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia disebut jenis uang.....
- a. Domestik
 - b. Regional
 - c. Internasional
 - d. Dalam negeri
 - e. Luar negeri
- 

KUNCI JAWABAN

1. A. Masa sebelum barter
2. E. *Acceptability dan cognizability*
3. A. *Elasticity of supply*
4. B. *Durability*
5. D. *Divisibility*
6. B. *Unit of account*
7. D. Masa uang
8. A. Nilai nominal
9. C. Nilai intrinsic
10. C. Internasional

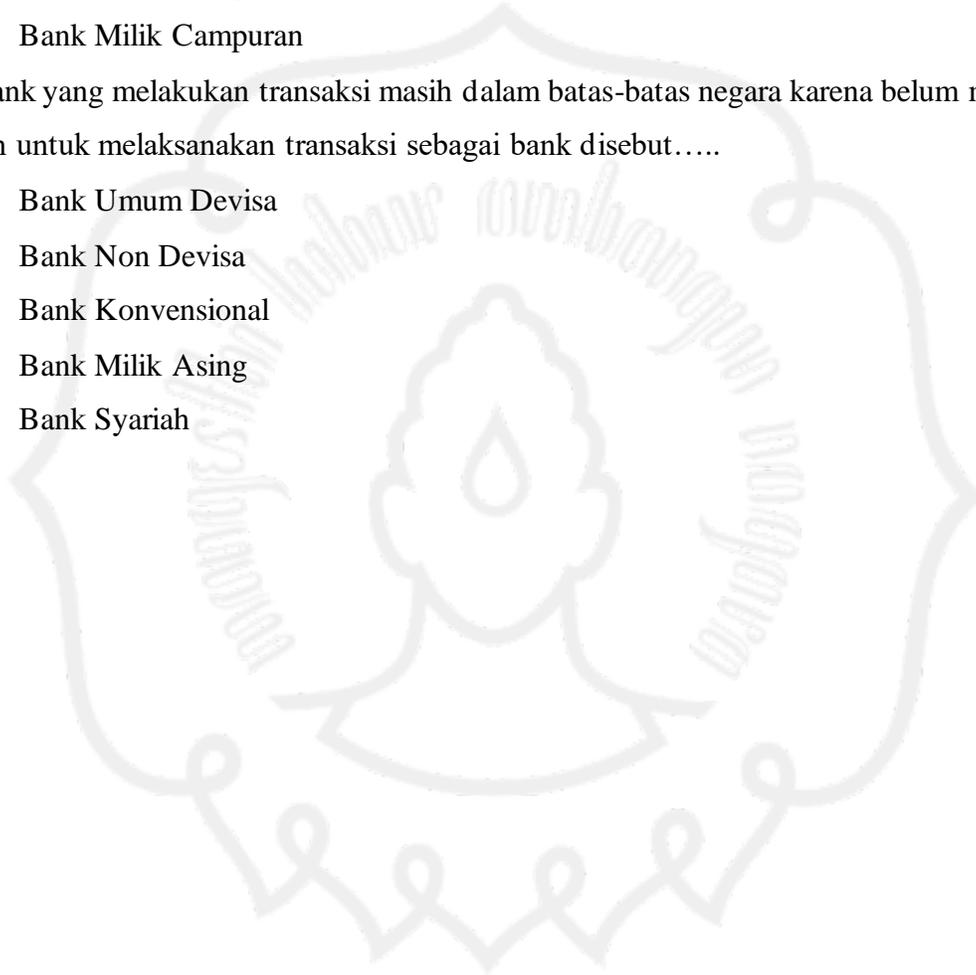


SOAL 2. QUIZIZZ JENIS BANK

1. Lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah.....
 - a. Bank Sentral
 - b. Bank Sirkulasi
 - c. Bank Indonesia
 - d. Bank Umum Devisa
 - e. Bank Konvensional
2. Lembaga keuangan di Indonesia yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, serta bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak asing adalah....
 - a. Bank Sentral
 - b. Bank Sirkulasi
 - c. Bank Indonesia
 - d. Bank Konvensional
 - e. Bank Komersial
3. Bank Sentral sebagai pelaksana kebijakan moneter memberikan kebijakan operasi pasar terbuka. Hal ini merupakan kebijakan yang disebut.....
 - a. *Open market operation*
 - b. *Discount window*
 - c. *Credit allocation*
 - d. *Foreign exchange rate*
 - e. *Lender of the last resort*
4. Bank sentral sebagai pelaksana kebijakan moneter memberikan kebijakan pengawasan kredit selektif. Hal ini merupakan kebijakan yang disebut.....
 - a. *Open market operation*
 - b. *Selective credit control*
 - c. *Credit allocation*
 - d. *Foreign exchange rate*
 - e. *Lender of the last resort*

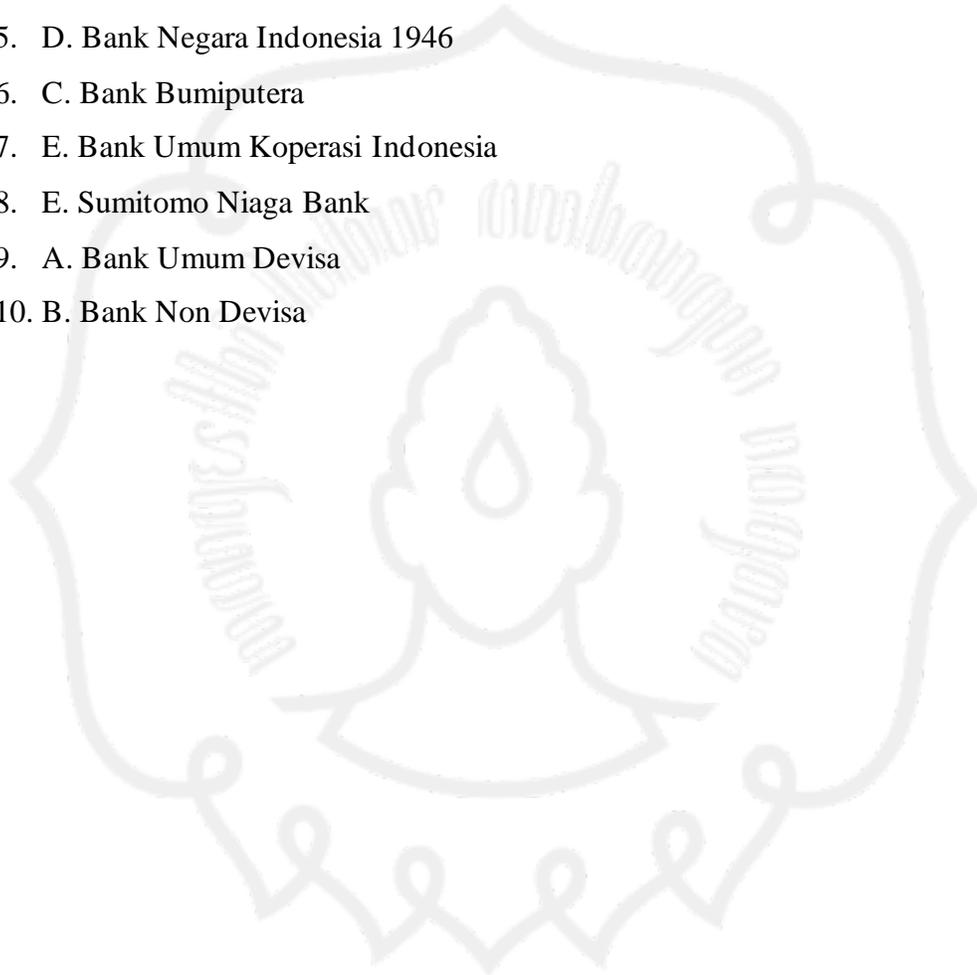
5. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank umum milik pemerintah yang didirikan berdasarkan UU No. 17 Tahun 1968 adalah.....
 - a. Bank Dagang Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Central Asia
 - d. Bank Negara Indonesia 1946
 - e. Bank Koperasi Indonesia
6. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional adalah.....
 - a. Bank Dagang Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Bumiputera
 - d. Bank Tabungan Negara
 - e. Bank Umum Koperasi
7. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi adalah.....
 - a. Bank Negara Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Bumiputera
 - d. Bank Tabungan Indonesia
 - e. Bank Umum Koperasi Indonesia
8. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank campuran adalah bank yang kepemilikannya merupakan cabang dari luar negeri baik swasta asing maupun pemerintah asing. Bank berikut ini yang merupakan milik campuran adalah.....
 - a. Bank Dagang Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Niaga Syariah
 - d. Bank Tabungan Negara
 - e. Sumitomo Niaga Bank

9. Bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, transfer keluar negeri, inkaso ke luar negeri, dan *traveler's cheque* disebut....
- Bank Umum Devisa
 - Bank Non Devisa
 - Bank Konvensional
 - Bank Milik Asing
 - Bank Milik Campuran
10. Bank yang melakukan transaksi masih dalam batas-batas negara karena belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank disebut.....
- Bank Umum Devisa
 - Bank Non Devisa
 - Bank Konvensional
 - Bank Milik Asing
 - Bank Syariah



KUNCI JAWABAN

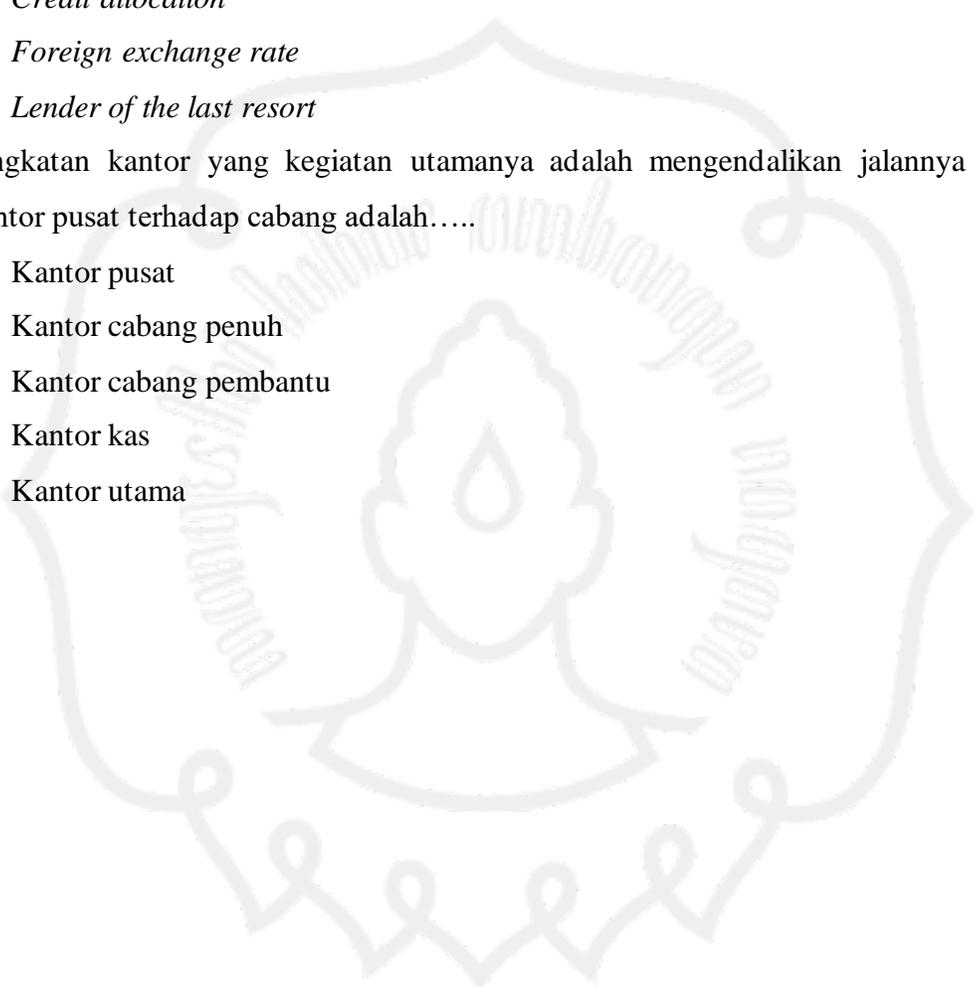
1. A. Bank Sentral
2. C Bank Indonesia
3. A. *Open market operation*
4. C. *Credit allocation*
5. D. Bank Negara Indonesia 1946
6. C. Bank Bumiputera
7. E. Bank Umum Koperasi Indonesia
8. E. Sumitomo Niaga Bank
9. A. Bank Umum Devisa
10. B. Bank Non Devisa



SOAL QUIZIZZ 3. JENIS BANK

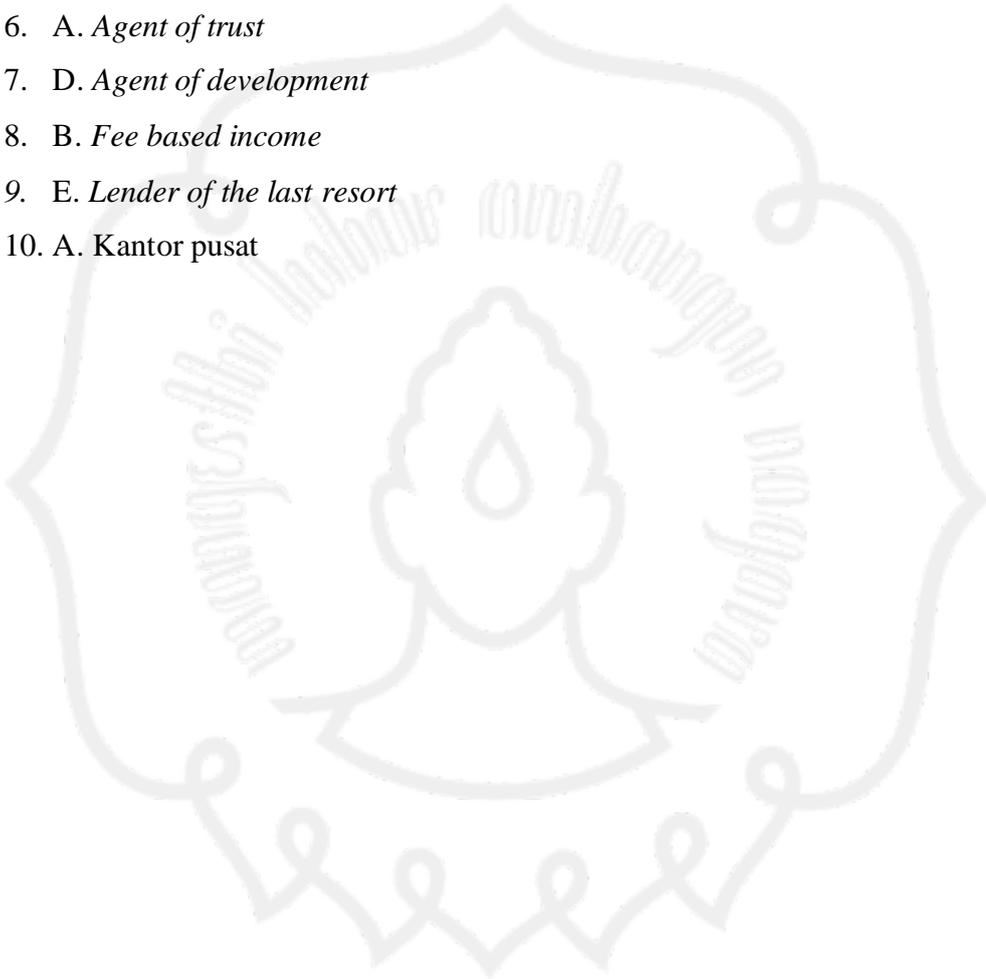
1. Bank yang beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat melalui tabungan, simpanan giro, dan deposito serta dalam operasionalnya menerapkan metode bunga karena sudah menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara luas disebut.....
 - a. Bank Umum Devisa
 - b. Bank Non Devisa
 - c. Bank Konvensional
 - d. Bank Syariah
2. Bank yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam disebut.....
 - a. Bank Campuran
 - b. Bank Syariah
 - c. Bank Konvensional
 - d. Bank Non Devisa
 - e. Bank Mandiri
3. Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksinya kepada nasabah-nasabah individual, perusahaan, dan lembaga lain yang skalanya kecil disebut.....
 - a. *Retail Bank*
 - b. *Corporate Bank*
 - c. *Retail-Corporate Bank*
 - d. *City Bank*
 - e. *Standard Bank*
4. Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksinya kepada nasabah-nasabah yang berskala besar namun tidak berarti seluruh nasabahnya berbentuk suatu perusahaan namun seringkali membawa konsekuensi berupa pelayanan kepada karyawan, direksi, dan komisaris dari perusahaan tersebut secara individual disebut.....
 - a. *Retail Bank*
 - b. *City Bank*

- c. *Corporate Bank*
 - d. *Retail-Corporate Bank*
 - e. *Standart Chartered Bank*
5. Secara umum bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Hal ini merupakan fungsi bank sebagai.....
- a. *Financial intermediary*
 - b. *Agent of development*
 - c. *Agent of services*
 - d. *Agent of change*
 - e. *Intermediary institution*
6. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan masyarakat baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Bank menerima titipan dana dari masyarakat agar dikelola dengan baik. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai.....
- a. *Agent of trust*
 - b. *Agent of development*
 - c. *Agent of services*
 - d. *Agent of change*
 - e. *Intermediary institution*
7. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana untuk masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil. Kegiatan bank memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan konsumsi. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai.....
- a. *Agent of trust*
 - b. *Agent of services*
 - c. *Agent of change*
 - d. *Agent of development*
 - e. *Intermediary institution*
8. Cara bank memperoleh keuntungan dari transaksi jasa-jasa lainnya dari bank disebut.....
- a. *Spread based income*
 - b. *Fee based income*
 - c. *Bank note*

- d. *Bank benefit*
 - e. *Interest income*
9. Memberi pinjaman kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit likuiditas darurat merupakan peranan Bank Sentral sebagai.....
- a. *Open market operation*
 - b. *Discount window*
 - c. *Credit allocation*
 - d. *Foreign exchange rate*
 - e. *Lender of the last resort*
10. Tingkatan kantor yang kegiatan utamanya adalah mengendalikan jalannya kebijakan kantor pusat terhadap cabang adalah.....
- a. Kantor pusat
 - b. Kantor cabang penuh
 - c. Kantor cabang pembantu
 - d. Kantor kas
 - e. Kantor utama
- 

KUNCI JAWABAN

1. C. Bank Konvensional
2. B. Bank Syariah
3. A. *Retail Bank*
4. C. *Corporate Bank*
5. A. *Financial intermediary*
6. A. *Agent of trust*
7. D. *Agent of development*
8. B. *Fee based income*
9. E. *Lender of the last resort*
10. A. Kantor pusat



PROSEDUR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran,</p> <p>b. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok,</p> <p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif,</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Peserta didik mampu mengidentifikasi menjelaskan pengertian jenis uang dan jenis bank</p> <p>b. Peserta didik mampu menerapkan jenis dan fungsi bank,</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil mengkonsepkan dan menyajikan/ mempresentasikan pengetahuannya tentang jenis bank dan fungsi bank.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Semester : X/2
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Waktu Pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator Sifat Aktif Dalam Pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran,
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten,
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator Sikap Kerja Sama Dalam Kegiatan Kelompok:

- a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok,
- b. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten,
- c. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator Sikap Toleran Terhadap Proses Pemecahan Masalah yang Berbeda dan Kreatif:

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif,

2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten,
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda V pada kolom kolom sesuai hasil pengamatan!

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Dst										

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Kompetensi : Ketrampilan

Bentuk Penilaian : Non-Tes

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Surakarta

Kelas/ Semester : XI/ Genap

Mata pelajaran : Perbankan Dasar

Tanggal :

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Indikator terampilan menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi jenis uang:

1. Persiapan : persiapan yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 5
2. Proses kerja : proses kerja yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 25
3. Hasil kerja max 60 : hasil kerja yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 60
4. Sikap kerja max 10 : sikap kerja yang dilakukan siswa sudah memenuhi standart, nilai maksimal 10

Penilaian : Persiapan + Proses + Hasil + Sikap

Nilai : $5 + 25 + 60 + 10 = 100$

Nilai maksimal penilaian keterampilan adalah 100

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Persiapan	Proses Kerja	Hasil Kerja	Sikap Kerja
		5	25	60	10
1					
2					
dst					



GLOSARIUM

ISTILAH	KETERANGAN
Uang	Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu dan keberadaan serta penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Bank	Lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai <i>lender of the last resort</i> .

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna, E. (2022). Pengembangan Modul Perbankan Dasar untuk Kelas X SMK dan Implementasinya Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1196-1205.
- Harti, Dwi. 2018. *Perbankan Dasar*. Semarang: Erlangga
- Rahmawati, D. A., & Syah, M. F. J. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar melalui Penerapan Belajar Kelompok pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta. *Skripsi thesis*.
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit Andi.

Lampiran 4. Kisi-Kisi Kuisisioner

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Surakarta

Kelas/Semester : X/Genap

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar

Jumlah Kuisisioner : 20 butir

Materi : Jenis Bank dan Jenis Uang

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			No Butir Positif	No Butir Negatif	
Motivasi belajar adalah dorongan individu melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan secara efektif	Motivasi belajar adalah dorongan individu melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif yang mencakup ketertarikan, ketekunan, keuletan, kepercayaan diri, dan tanggung jawab	Ketertarikan	1,2	3,4	4
		Ketekunan	5,6	7,8	4
		Keuletan	9,10	11,12	4
		Kepercayaan diri	13	14,15	3
		Tanggung jawab	16,17	18,19	4
		Total		9	10

Lampiran 5. Kuisioner**KUISIONER MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK****I. IDENTITAS DIRI**

Nama :

Kelas :

No. Aben :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada kolom STS, TS, R, S, atau SS pada kolom alternatif
3. Pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Ketertarikan						
1	Saya merasa senang belajar perbankan dasar					
2	Saya memperhatikan sepenuhnya penjelasan guru perbankan dasar					

3	Saya merasa bosan ketika belajar perbankan dasar					
4	Saya sering mengabaikan pengetahuan tambahan yang disampaikan guru atau teman					
Ketekunan						
5	Saya belajar perbankan dasar dengan sungguh-sungguh					
6	Saya mengerjakan tugas perbankan dasar sendiri					
7	Saya malu bertanya kepada ketika kesulitan menjawab soal perbankan dasar					
8	Saya sering menunda tugas-tugas yang harus diselesaikan					
Keuletan						
9	Saya selalu berusaha untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi perbankan dasar					
10	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit					
11	Saya putus asa jika menemukan kesulitan belajar perbankan dasar					
12	Saya mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar perbankan dasar					
Kepercayaan diri						
13	Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru perbankan dasar					

14	Saya menyontek hasil pekerjaan teman					
15	Saya terhasut dengan jawaban teman					
Tanggung jawab						
16	Saya menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan tepat waktu					
17	Saya senang ketika bisa membantu teman dalam belajar perbankan dasar					
18	Saya menunda pekerjaan tugas perbankan dasar					
19	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas perbankan dasar					

Lampiran 6. Tabulasi Hasil Uji Validitas Kuisisioner Uji Coba

No Resp	Nomor Butir Kuisisioner																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	5	2	60
2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	5	5	4	2	4	4	3	63
3	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	80
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	74
5	4	3	2	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	77
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	77
7	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	71
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	75
9	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	5	4	3	3	3	5	3	62
10	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	76
11	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	86
12	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	81
13	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	84
14	4	4	3	2	5	3	1	1	4	3	2	2	4	2	2	3	3	1	2	51
15	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	83
16	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	74
17	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	75
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	78
19	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	1	3	3	4	4	3	71
20	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68
21	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
22	4	5	3	4	3	4	5	2	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	73
23	3	4	3	4	3	5	4	2	4	5	3	3	3	5	2	3	4	3	2	65
24	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	62
25	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	81
26	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	4	72
27	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	81
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	5	4	69
29	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	58
30	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	70
31	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	75
32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	66
33	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	2	4	4	5	3	4	5	4	3	76
34	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	83
35	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	85
36	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	78

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Kuisioner Uji Coba

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.674
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	334.689
	Df	171
	Sig.	.000

No	MSA	Keterangan
1	0,787 < 0,50	Valid
2	0,694 < 0,50	Valid
3	0,575 < 0,50	Valid
4	0,583 < 0,50	Valid
5	0,652 < 0,50	Valid
6	0,621 < 0,50	Valid
7	0,843 < 0,50	Valid
8	0,541 < 0,50	Valid
9	0,756 < 0,50	Valid
10	0,685 < 0,50	Valid
11	0,855 < 0,50	Valid
12	0,724 < 0,50	Valid
13	0,729 < 0,50	Valid
14	0,835 < 0,50	Valid
15	0,542 < 0,50	Valid
16	0,501 < 0,50	Valid
17	0,704 < 0,50	Valid
18	0,555 < 0,50	Valid
19	0,692 < 0,50	Valid

Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	19

Lampiran 9. Daftar Nama Inisial Peserta Didik Kelompok Eksperimen

No	Nama	Ket
		L/P
1	AONA	P
2	AAP	P
3	ACR	P
4	APM	P
5	AANA	P
6	ALN	P
7	AAO	P
8	AYF	P
9	APS	P
10	ASML	P
11	AJS	P
12	DROP	P
13	DA	P
14	FNT	P
15	FPR	P
16	IWN	P
17	KNFY	P
18	LDA	P
19	MMF	P
20	MSP	P
21	MPH	P
22	MAR	P
23	MZAN	P
24	NA	P
25	NP	P
26	OFA	P
27	SK	P
28	SM	P
29	SSS	P
30	TLZ	P
31	TNP	P
32	VV	P
33	WN	P
34	WS	P
35	ZK	P

Lampiran 10. Daftar Nama Inisial Peserta Didik Kelompok Kontrol

No	Nama	Ket
		L/P
1	AKN	P
2	ASA	P
3	AZNZ	P
4	ACS	L
5	ARDP	P
6	CEP	P
7	CQBJ	L
8	DS	P
9	DEP	P
10	EYJ	P
11	EDM	P
12	ER	P
13	FQM	P
14	FR	P
15	FAS	L
16	GAB	L
17	HAK	P
18	IAS	L
19	JOS	P
20	KKN	P
21	KMJ	P
22	LPS	L
23	NRCT	P
24	NRZ	P
25	RWP	P
26	SA	P
27	SNM	P
28	SM	P
29	SFPA	P
30	WDA	P
31	YDCN	L
32	YWC	P
33	YPS	P
34	ZCRM	P
35	ZTZA	P

Lampiran 11. Tabulasi Data Pretest Kelas Eksperimen

No Resp	No Butir Kuisiонер																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	2	3	4	2	4	2	5	2	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	57
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	3	2	4	2	3	3	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	67
4	3	4	5	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	1	2	4	3	5	59
5	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	1	3	4	1	3	1	4	3	3	53
6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	1	4	1	2	63
7	4	4	3	5	4	2	5	2	4	2	1	4	1	2	2	4	5	4	4	62
8	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	72
9	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	66
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72
11	4	5	4	5	5	2	1	2	3	2	2	3	4	5	5	5	4	5	5	71
12	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	56
13	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	65
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
15	4	4	3	3	4	3	2	2	4	5	3	3	4	3	2	4	5	3	5	66
16	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	68
17	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	67
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	70
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	65
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	67
21	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	76
22	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	75
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	71
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
25	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	67
26	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	64
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
28	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	4	5	79
29	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	1	2	4	1	69
30	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	71
31	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	70
32	4	4	3	4	4	2	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	75
33	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	1	4	5	4	4	4	3	4	2	72
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	73
35	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	1	4	5	2	5	1	2	71

Lampiran 12. Tabulasi Data Pretest Kelas Kontrol

No Resp	No Butir Kuisisioner																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	2	4	2	4	5	77
2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	70
3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	76
4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	66
5	4	4	3	3	4	3	2	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	71
6	5	4	3	2	5	5	1	4	4	5	3	5	3	2	4	2	4	2	3	66
7	3	3	4	5	3	4	2	4	4	5	5	5	4	2	2	3	4	4	4	70
8	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	2	3	4	4	3	3	4	3	5	73
9	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	61
10	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	74
11	4	4	3	3	5	3	2	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	3	5	70
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	75
13	4	2	3	5	4	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	70
14	4	4	2	4	2	5	3	4	4	2	4	3	5	5	4	3	4	4	2	68
15	1	3	4	2	5	3	4	3	5	2	5	3	2	5	1	5	2	4	4	63
16	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	70
17	4	4	3	5	4	3	2	4	5	3	2	4	2	3	4	4	4	3	5	68
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62
19	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
20	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	70
21	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	2	3	4	3	4	5	4	5	76
22	4	4	4	3	4	4	2	3	2	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	69
23	3	4	4	4	3	4	2	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	69
24	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	1	5	4	4	3	4	4	71
25	4	4	4	5	4	3	5	5	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	1	68
26	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	2	5	69
27	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	2	80
28	4	3	2	4	4	4	1	3	4	5	4	1	5	3	2	3	5	2	2	61
29	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	65
30	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	85
31	4	4	4	5	2	3	3	2	4	5	5	2	2	3	5	5	1	4	4	67
32	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	72
33	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	74
34	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2	4	4	5	3	4	73
35	4	4	2	4	3	4	5	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	73

Lampiran 13. Tabulasi Data Posttest Kelas Eskperimen

No Resp	No Butir Kuisisioner																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	86
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78
3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	86
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	80
5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	5	4	5	5	5	73
6	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	86
7	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	1	5	2	4	5	5	4	80
8	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	77
9	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	78
10	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	79
11	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	86
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	76
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	92
14	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	88
15	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	80
16	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
17	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	87
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	83
19	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
20	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	84
21	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	4	5	79
22	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	1	5	5	4	79
23	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	79
24	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	86
25	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	82
26	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	83
27	5	4	3	1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	83
28	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
29	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87
30	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	85
31	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	90
32	4	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	87
33	5	4	1	4	5	4	4	4	5	5	4	5	1	5	5	5	3	5	4	78
34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	90
35	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	90

Lampiran 14. Tabulasi Data Posttest Kelas Kontrol

No Resp	No Butir Kuisiонер																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	78
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	73
3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	77
4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	68
5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	70
6	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	69
7	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	2	2	3	5	4	4	68
8	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	2	3	3	5	3	4	5	4	5	75
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	5	4	70
10	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	75
11	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	68
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
13	4	4	3	4	3	3	2	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	72
14	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
16	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	78
17	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	80
18	5	4	3	4	4	4	2	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	74
19	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	77
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	73
21	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	79
22	4	3	4	3	4	3	1	4	4	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	67
23	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	72
25	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
26	4	4	2	3	5	5	3	5	3	5	4	2	5	5	4	5	5	1	1	71
27	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	78
28	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69
29	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	75
30	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	83
31	5	5	4	4	4	3	3	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	81
32	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
33	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	81
34	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	79
35	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	2	3	5	4	79

**Lampiran 15. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum
Perlakuan dan Setelah Perlakuan**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	35	26	53	79	68.00	6.193
PostTest Eksperimen	35	19	73	92	83.71	5.085
PreTest Kontrol	35	24	61	85	70.40	5.117
PostTest Kontrol	35	16	67	83	74.20	4.405
Valid N (listwise)	35					

Descriptives

		Kelas	Statistic	Error	
Motivasi Belajar Peserta Didik	PreTest	Mean	68.00	1.047	
	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.87	
			Upper Bound	70.13	
		5% Trimmed Mean	68.22		
		Median	69.00		
		Variance	38.353		
		Std. Deviation	6.193		
		Minimum	53		
		Maximum	79		
		Range	26		
		Interquartile Range	7		
		Skewness	-.633	.398	
		Kurtosis	-.034	.778	
		PostTest	Mean	83.71	.860
		Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.97
	Upper Bound			85.46	
	5% Trimmed Mean		83.78		
	Median		84.00		
	Variance		25.857		
	Std. Deviation		5.085		
Minimum	73				
Maximum	92				
Range	19				
Interquartile Range	8				
Skewness	-.087		.398		
Kurtosis	-.984		.778		
PreTest Kontrol	Mean		70.40	.865	
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	68.64	
		Upper Bound	72.16		
	5% Trimmed Mean	70.23			
	Median	70.00			
	Variance	26.188			

	Std. Deviation		5.117	
	Minimum		61	
	Maximum		85	
	Range		24	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		.422	.398
	Kurtosis		1.023	.778
PostTest Kontrol	Mean		74.20	.745
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.69	
		Upper Bound	75.71	
	5% Trimmed Mean		74.13	
	Median		74.00	
	Variance		19.400	
	Std. Deviation		4.405	
	Minimum		67	
	Maximum		83	
	Range		16	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		.119	.398
	Kurtosis		-1.067	.778

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Peserta Didik	PreTest Eksperimen	.115	35	.200*	.960	35	.223
	PostTest Eksperimen	.139	35	.085	.956	35	.175
	PreTest Kontrol	.103	35	.200*	.969	35	.408
	PostTest Kontrol	.116	35	.200*	.961	35	.238

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Peserta Didik	Based on Mean	1.124	1	68	.293
	Based on Median	1.091	1	68	.300
	Based on Median and with adjusted df	1.091	1	66.863	.300
	Based on trimmed mean	1.120	1	68	.294

Lampiran 18. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	1.124	.293	8.367	68	.000	9.514	1.137	7.245	11.783
	Equal variances not assumed			8.367	66.643	.000	9.514	1.137	7.244	11.784

Lampiran 19. Surat Izin Menyusun Skripsi

Surakarta, 20 Februari 2024

Lampiran : satu berkas proposal
Isi : Permohonan Izin Menyusun Skripsi

Yth. Dekan
c.q. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Sebelas Maret

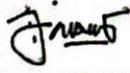
Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Nita Cahya Yulistiana
NIM : K7719051
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 21 Januari 2001
Alamat : Pohbogo, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro Jawa Timur

Dengan ini saya mengajukan permohonan izin menyusun skripsi kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul:
Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis *Quizizz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Perbankan Dasar Di SMK Negeri 1 Surakarta

Pembimbing skripsi saya adalah sebagai berikut:
Nama Pembimbing
1. Dr. Sudiyanto, M.Pd (Pembimbing I)
2. Lies Nurhaini, S.Pd, M.Si (Pembimbing II)

Tanda Tangan


Terlampir I (satu) berkas proposal sebagai persyaratan yang diperlukan sesuai ketentuan
Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan izin ini, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kooronator Skripsi

Jaryanto, S.Pd, M.Si
NIP 197609092005011001

Pemohon

Nita Cahya Yulistiana
NIM K7719051

Menyetujui,
Kepala Program Studi Pendidikan Akuntansi

Dr. Sri Sumaryati, S.Pd, M.Pd
NIP 196912292005012001

Lampiran 20. Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Menyusun Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939
Laman <https://fkip.uns.ac.id>, Surel: fkip@fkip.uns.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**
Nomor : 4313/UN27.02/PK.03.08/2024
**Tentang
IZIN MENYUSUN SKRIPSI**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret setelah menimbang ketentuan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016 dalam keputusan Nomor: 008/UN27.02/HK/2016 Tanggal 04 Januari 2016, dan persetujuan Tim Pembimbing Skripsi tanggal,

MEMUTUSKAN

Menetapkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a	: Nita Cahya Yulistiana
NIM	: K7719051
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Tempat & Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 21 Januari 2001
Alamat	: Pohbogo, Kec.Balen, Kab. Bojonegoro Jawa Timur

Diizinkan memulai menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis *Quizizz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Perbankan Dasar Di SMK Negeri 1 Surakarta

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sudyanto, M.Pd	NIP 195702171981091001
2. Lies Nurhaini, S.Pd, M.Si	NIP 198801092019032009

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Surakarta
Pada Tanggal:
a.n. Dekan
PIL Wafiq Dekan Bidang Akademik,
Riset, dan Kemahasiswaan




Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 196805211990031003

Tembusan:
Pembimbing I dan II

Lampiran 21. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939
Laman <https://kip.uns.ac.id>, Surel: fkp@kip.uns.ac.id

Nomor : 4313/UN27.02/PK.03.08/2024 Surakarta, 20 Februari 2024
 Lampiran : satu berkas
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Yth. Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta
 Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Ketingan, Jebres
 Kota Surakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang tersebut di bawah ini telah kami Izinkan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi tingkat sarjana, yaitu :

Nama : Nita Cahya Yulistiana
 NIM : K7719051
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Tempat/ Tanggal lahir : Bojonegoro, 21 Januari 2001
 Alamat : Pohbogo, Kec.Balen, Kab.Bojonegoro Jawa Timur
 Judul skripsi : Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis *Quizizz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Perbankan Dasar Di SMK Negeri 1 Surakarta

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenannya untuk menerima mahasiswa kami tersebut melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin dengan rincian sebagai berikut:

Nama Instansi : FKIP Universitas Sebelas Maret
 Alamat : Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Jebres, Kota Surakarta
 Waktu : Februari 2024- April 2024
 Objck/Subjck : Kelas X Akuntansi dan Kcuangan Lembaga SMKN 1 Surakarta

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
 Plt. Wakil Dekan Bidang Akademik,
 dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
 NIP. 196505211990031003

Tembusan:
 1. Dekan FKIP
 2. Kepala Program Studi

Lampiran 22. Surat Keterangan**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SURAKARTA**

Jalan Sungai Kapuas Nomor 28 Pasar Kliwon, Surakarta Kode Pos 57113
Telepon 0271-653085 Faksimile 0271-653085 Surat Elektronik smk1slo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/185

Yang bentanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Surakarta menerangkan bahwa:

Nama : Nita Cahya Yulistiana
NIM : K7719051
Tempat/ Tgl Lahir : Bojonegoro / 21 januari 2001
Program Studi/BKK/PT. : Pendidikan Akuntansi
Tingkat : S1 / 10
Alamat : Balen, Bojonegoro, Jawa Timur

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Surakarta, pada tanggal 28 Februari 2024 s/d 5 Maret 2024 dengan judul " Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran perbankan Dasar di SMK Negeri Surakarta "

Demikian surat keterangan ini kami buat, mohon dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 5 Maret 2024
Kepala Sekolah
Drs. STAGA PURNOMO
NIP. 19660620 199412 1 003

Lampiran 23. Dokumentasi



